

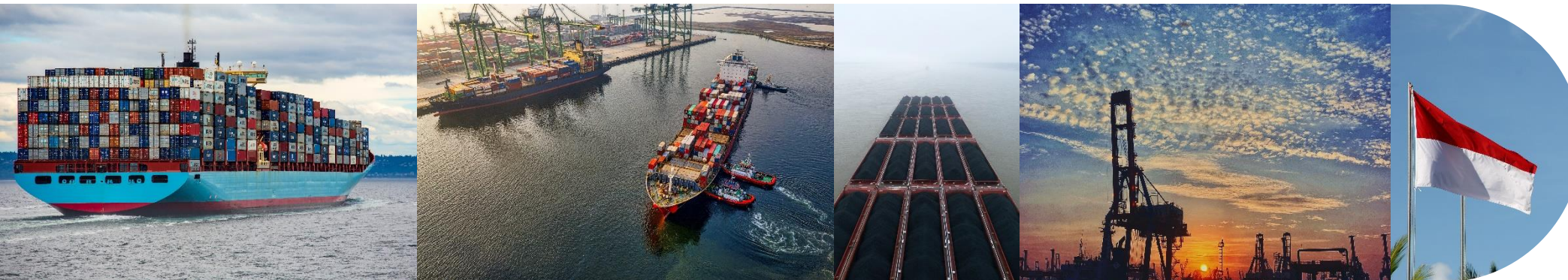


BADAN PUSAT STATISTIK

# BERITA RESMI STATISTIK

6 Mei 2024





**BADAN PUSAT STATISTIK**

Penyedia  
Data Statistik  
Berkualitas untuk  
Indonesia Maju

# BERITA RESMI STATISTIK

**6 Mei 2024**

1

**Pertumbuhan Ekonomi**

2

**Keadaan Ketenagakerjaan Indonesia**

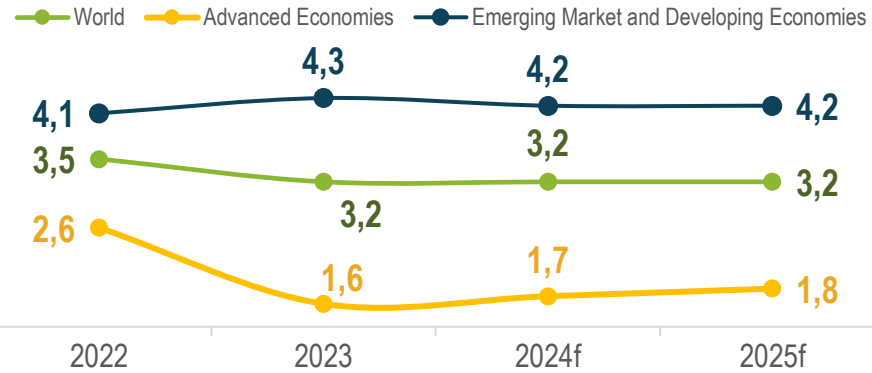
3

**Indeks Ketimpangan Gender 2023**



# EKONOMI GLOBAL TUMBUH STABIL, AKTIVITAS BISNIS EKSPANSIF

## Pertumbuhan Ekonomi Global, 2022—2025f



Sumber: IMF World Economic Outlook (April 2024)

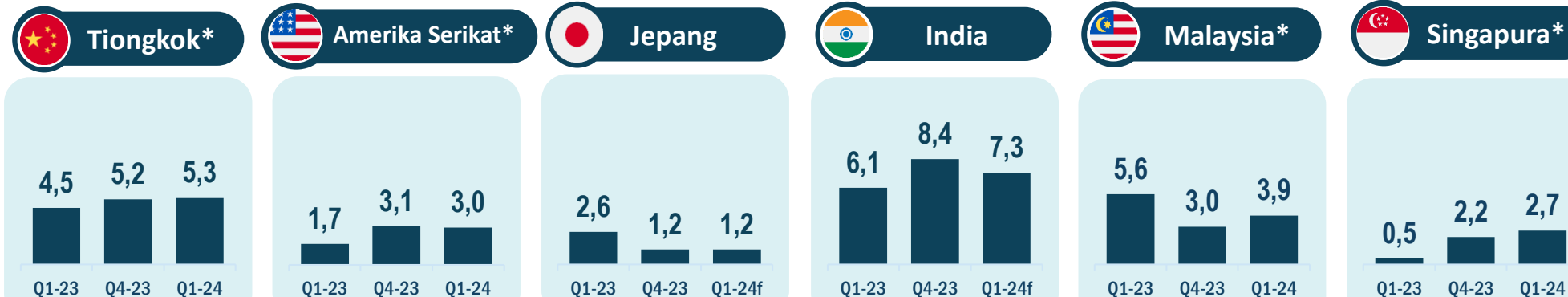
## Perkembangan PMI Manufaktur Global, Januari 2022-Maret 2024



Sumber: Trading Economics

“ Selama Januari – Maret 2024, aktivitas bisnis global berada di **zona ekspansif**. Pada Maret 2024, PMI Manufaktur negara mitra dagang utama, seperti Tiongkok (51,1), India (59,1) dan Amerika Serikat (51,9) berada di **zona ekspansif**. ”

## Pertumbuhan Ekonomi Negara Mitra Dagang Utama Indonesia (% y-on-y)



Keterangan: \*Angka rilis NBS (Tiongkok), BEA (Amerika Serikat), DOSM (Malaysia), dan Singapore Department of Statistics (Singapura).

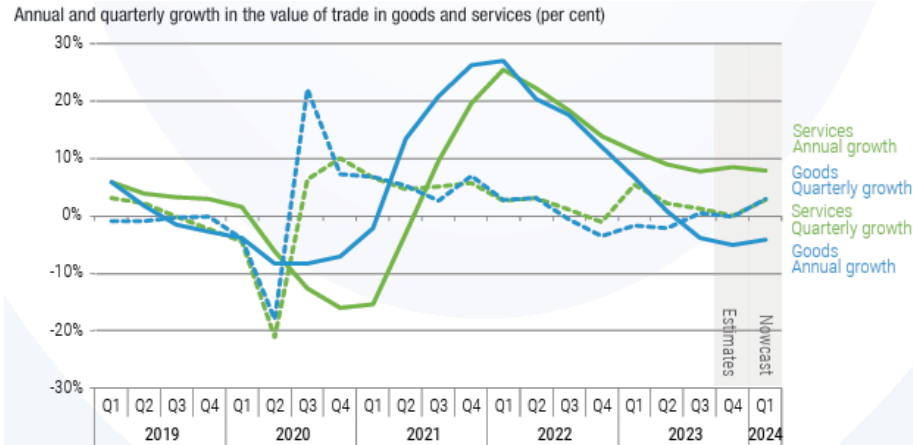
Sumber: Rilis Masing-Masing Negara, Trading Economics, dan IMF

“ Ekonomi beberapa mitra dagang utama Indonesia **tumbuh** di tengah pertumbuhan ekonomi global yang **stabil** ”

# PERDAGANGAN GLOBAL MENINGKAT DI TENGAH PENURUNAN HARGA KOMODITAS

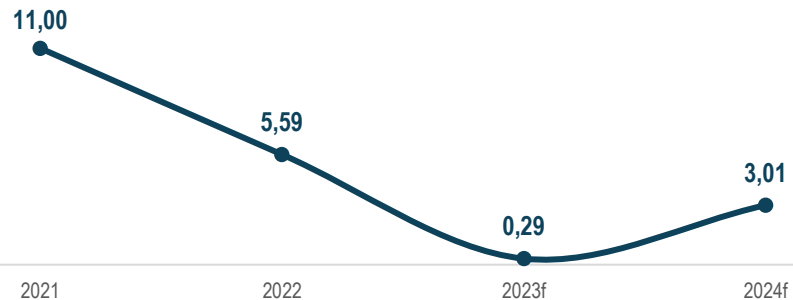
“Pertumbuhan nilai dan volume perdagangan global diperkirakan mengalami **peningkatan** pada 2024.

## Proyeksi Pertumbuhan Nilai Perdagangan Barang dan Jasa Global (%)



Sumber: UNCTAD

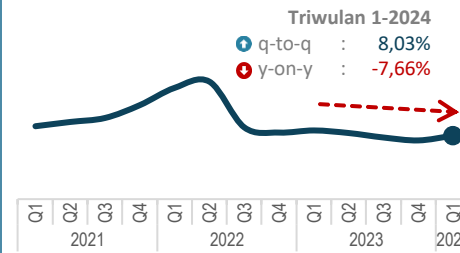
## Proyeksi Pertumbuhan Volume Perdagangan Barang dan Jasa Global (%)



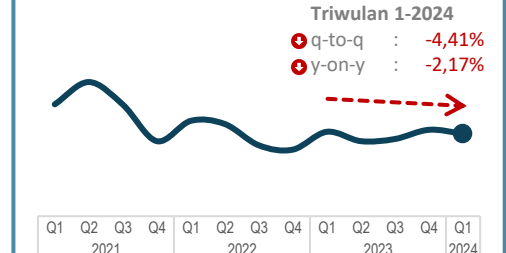
Sumber: World Economic Outlook April 2024 (IMF)

## Perkembangan Harga Komoditas Utama Perdagangan Indonesia, Triwulan 1-2021 s.d. Triwulan 1-2024

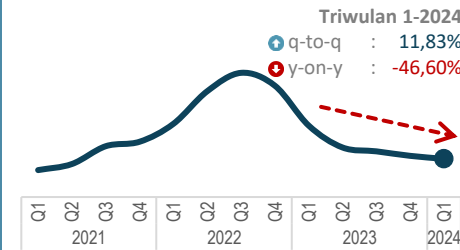
### Minyak Kelapa Sawit (\$/mt)



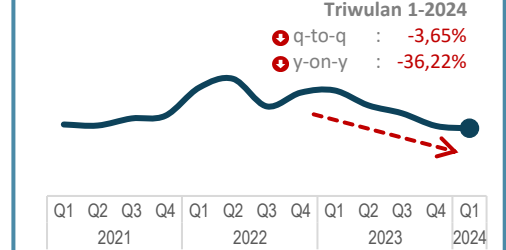
### Bijih Besi (\$/dmu)



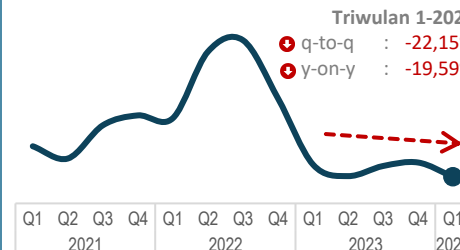
### Batubara (\$/mt)



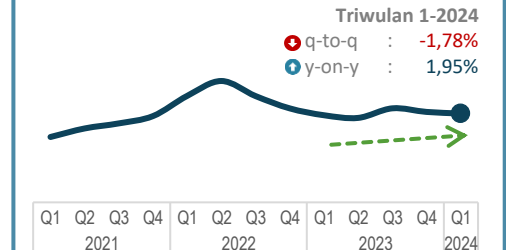
### Nikel (000 \$/mt)



### Gas Alam (\$/mmbtu)



### Minyak Mentah (\$/bbl)



Sumber: World Bank (<https://www.worldbank.org/en/research/commodity-markets>)

# AKTIVITAS EKONOMI TETAP KUAT MENOPANG EKONOMI DOMESTIK



## Aktivitas Produksi Meningkat

- ▶ **Prompt Manufacturing Index (PMI)** Bank Indonesia masih berada di **Zona Ekspansi** mencapai 52,80%, **lebih tinggi** dibanding Triwulan 1-2023 sebesar 50,75%. (sumber: BI)
- ▶ **Kapasitas produksi terpakai** Triwulan 1-2024 sebesar 73,61%, **lebih tinggi** dari Triwulan 1-2023 sebesar 72,33%. (sumber: BI)
- ▶ **Produksi semen tumbuh** sebesar 7,86% (y-on-y). (sumber: ASI)
- ▶ **Penjualan listrik sepanjang Triwulan 1-2024 tumbuh** sebesar 7,89%, terutama didorong konsumsi listrik segmen rumah tangga dan bisnis yang tumbuh masing-masing 10,81% (y-on-y) dan 17,28% (y-on-y). (sumber: PLN)



## Mobilitas Masyarakat Meningkat

- ▶ **Jumlah penumpang di seluruh moda transportasi mengalami peningkatan:**
  - Angkutan rel 14,78% (y-on-y).
  - Angkutan laut 8,85% (y-on-y).
  - Angkutan udara 4,49% (y-on-y). (sumber: BPS)
- ▶ **Jumlah kunjungan wisatawan mancanegara tumbuh** 25,43% (y-on-y). (sumber: BPS)
- ▶ Peningkatan mobilitas penduduk, pariwisata, dan aktivitas ekonomi lainnya selama **pelaksanaan Pemilu 2024, hari libur nasional** dan **cuti bersama** (termasuk libur menjelang Ramadan).



## Realisasi Investasi Menguat

- ▶ **Realisasi PMDN dan PMA tumbuh** 22,07% (y-on-y). (sumber: BKPM)
- ▶ **Belanja modal pemerintah APBN tumbuh positif**, menguat dibanding periode sebelumnya: 17,76% (y-on-y). (sumber: Kementerian Keuangan).
- ▶ **Nilai Impor barang-barang modal yang menjadi PMTB** mengalami pertumbuhan sebesar 5,32% (y-on-y). (sumber: BPS)



## Daya Beli Masyarakat Terjaga

- ▶ **Indeks penjualan ritel tumbuh** sebesar 3,63% (y-on-y). (sumber: BI)
- ▶ **Nilai Impor barang konsumsi tumbuh** sebesar 16,11% (y-on-y). (sumber: BPS)
- ▶ **Belanja bantuan sosial tunai tumbuh** 20,71% (y-on-y). (sumber: Kemenkeu)
- ▶ **Jumlah uang beredar (M1) tumbuh** 6,36% (y-on-y s.d. Februari 2024). (sumber: BI)



## Respons Kebijakan Ekonomi Pendorong Pertumbuhan

- ▶ **Kebijakan pemerintah dalam pengendalian inflasi:** inflasi bulan Maret 2024 tercatat sebesar 3,05% (y-on-y), sejak Juni 2023 selalu berada di bawah 4,00%. (sumber: BPS)



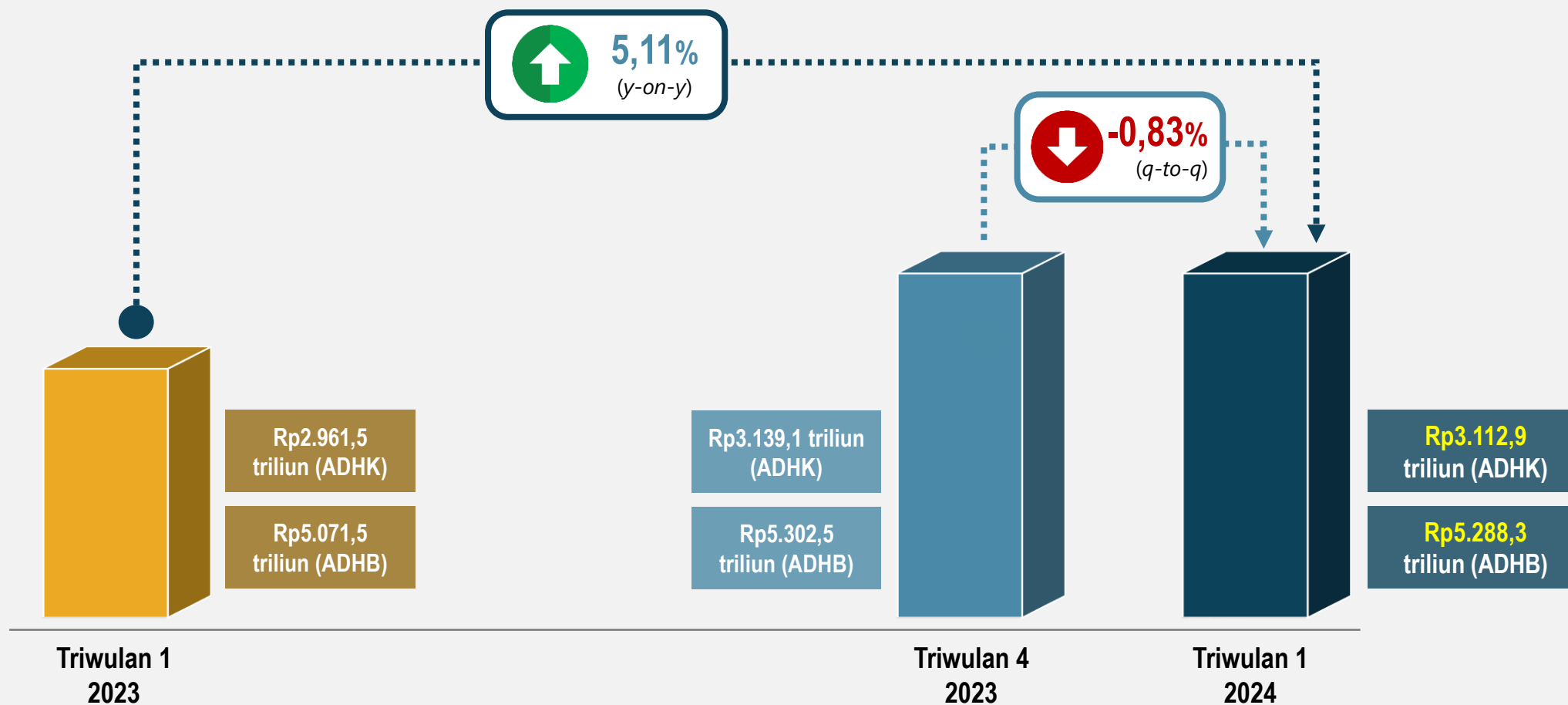
BADAN PUSAT STATISTIK

# **PERTUMBUHAN EKONOMI**

**PRODUK DOMESTIK BRUTO**

No. 35/05/Th. XXVII, 6 Mei 2024

# EKONOMI INDONESIA TRIWULAN 1-2024 TUMBUH 5,11%

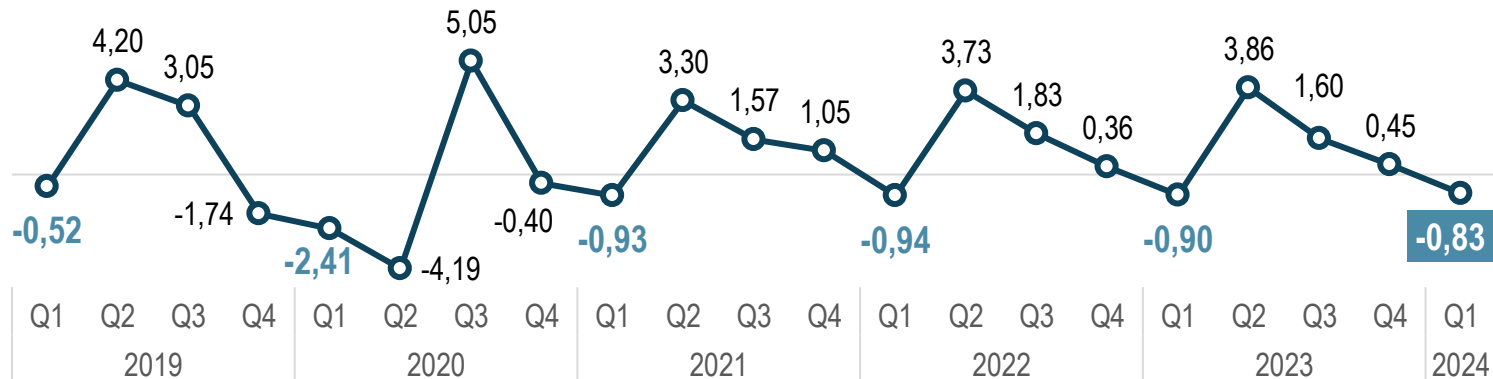


Ditopang oleh aktivitas ekonomi domestik yang tetap kuat, ekonomi Indonesia **tumbuh solid sebesar 5,11 persen** pada Triwulan 1-2024 (y-on-y).



# EKONOMI INDONESIA TETAP TERJAGA DAN TUMBUH SOLID

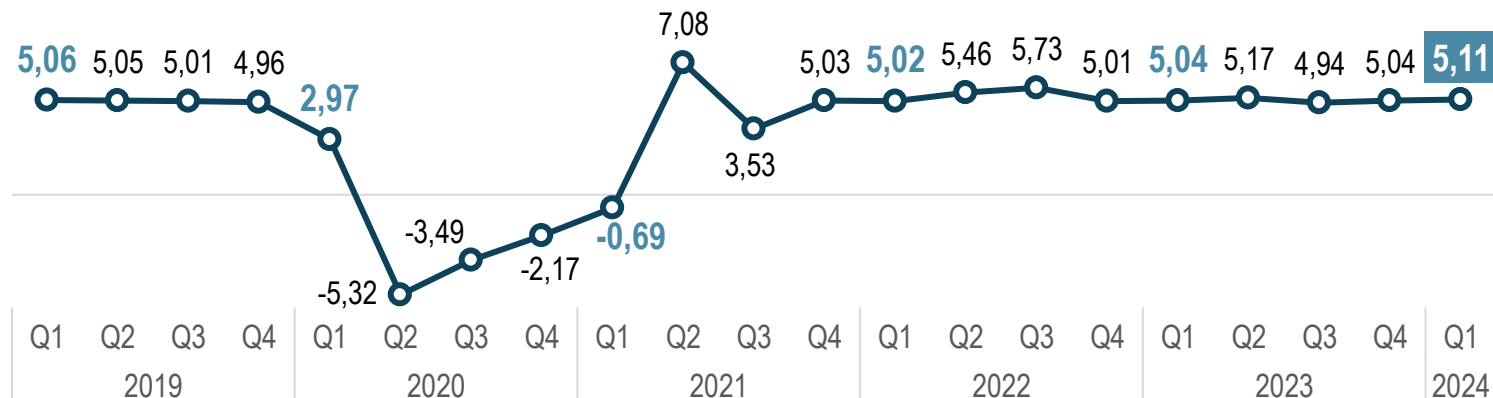
Laju Pertumbuhan Ekonomi  
(%, q-to-q)



“

Dibandingkan Triwulan 4-2023, ekonomi Indonesia pada Triwulan 1-2024 **terkontraksi sebesar 0,83% (q-to-q)**, mengikuti pola musiman tahun-tahun sebelumnya.

Laju Pertumbuhan Ekonomi  
(%, y-on-y)



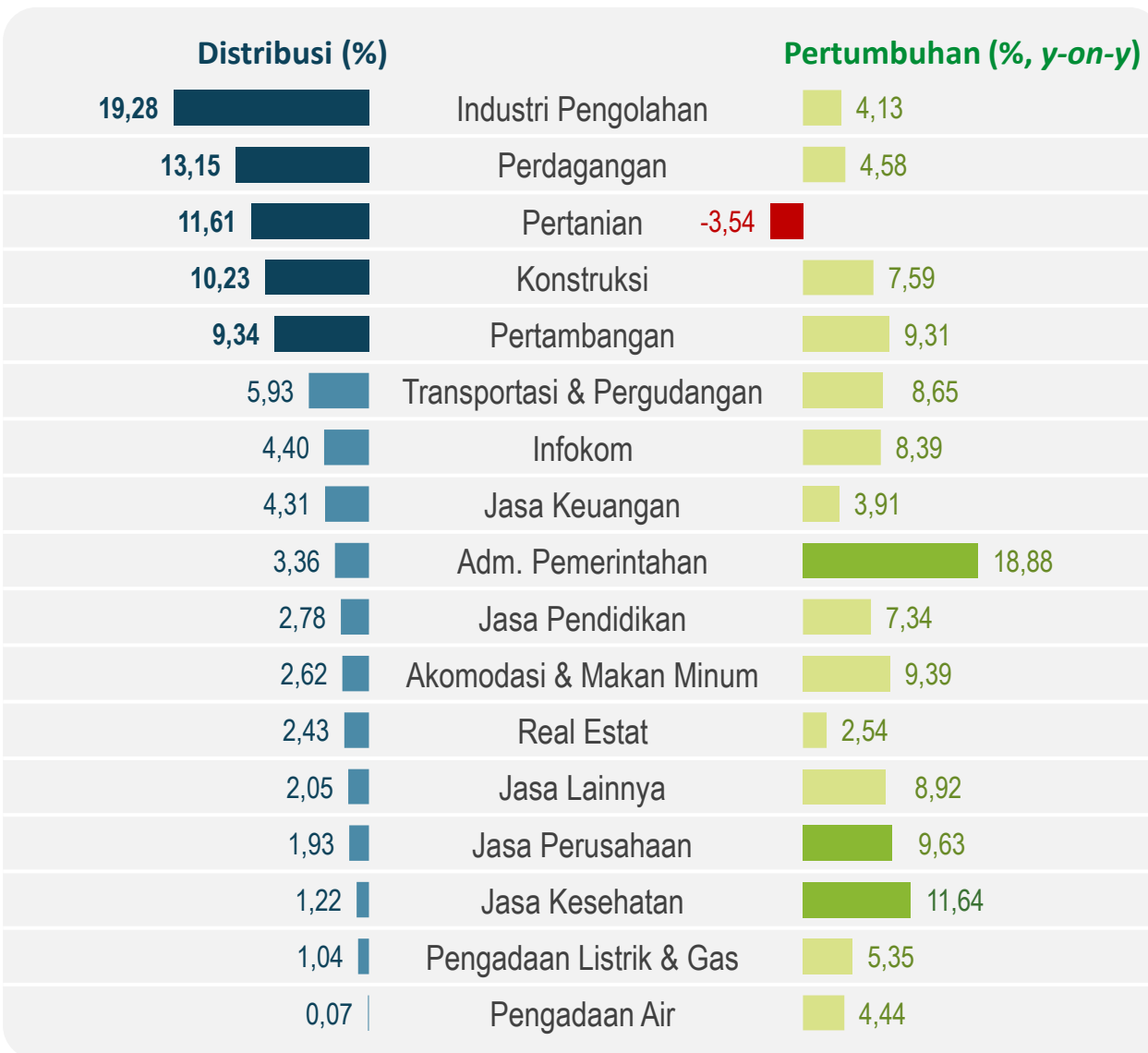
“

Ekonomi Indonesia **tumbuh positif sebesar 5,11% pada Triwulan 1-2024**, lebih tinggi dibanding periode yang sama tahun 2023.



# DISTRIBUSI DAN PERTUMBUHAN PDB MENURUT LAPANGAN USAHA

Triwulan 1-2024 (y-on-y)



## Sebagian besar lapangan usaha tumbuh positif pada Triwulan 1-2024 (y-on-y)



Lima lapangan usaha dengan kontribusi terbesar terhadap ekonomi, yakni **Industri Pengolahan**, **Perdagangan**, **Konstruksi**, dan **Pertambangan** menunjukkan pertumbuhan **positif**, sedangkan **Pertanian** mengalami pertumbuhan **negatif**.

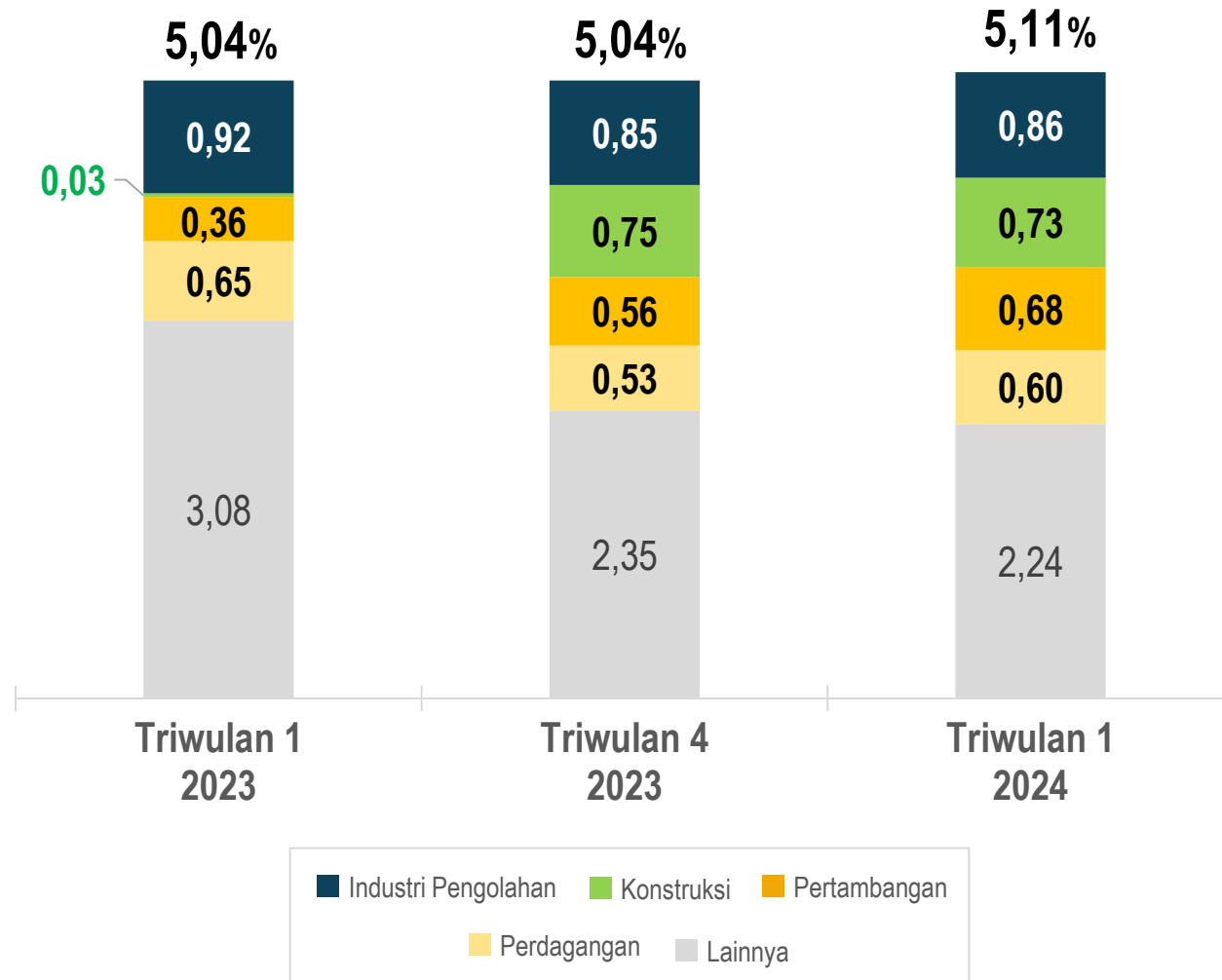


Lapangan usaha dengan **pertumbuhan tertinggi** adalah:

- ▶ **Administrasi Pemerintahan** didorong oleh peningkatan belanja pegawai (THR dan kenaikan gaji).
- ▶ **Jasa Kesehatan** didukung oleh peningkatan belanja pegawai institusi kesehatan pemerintah.
- ▶ **Jasa Perusahaan** didorong peningkatan pendapatan penyelenggara acara (*Event Organizer*) dan berbagai aktivitas jasa perusahaan lainnya seiring perhelatan Pemilu 2024.

# SUMBER PERTUMBUHAN EKONOMI INDONESIA TRIWULAN 1-2024

Menurut Lapangan Usaha (y-on-y)



Pada Triwulan 1-2024 (y-on-y), **Industri Pengolahan** menjadi sumber pertumbuhan tertinggi, yakni sebesar

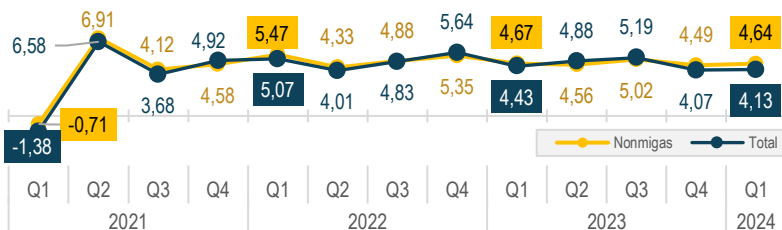
**0,86%**

# PERTUMBUHAN EKONOMI INDONESIA MENURUT LAPANGAN USAHA

Triwulan 1-2024 (y-on-y)

## Perkembangan Pertumbuhan Lapangan Usaha dengan Sumber Pertumbuhan Terbesar (% , y-on-y)

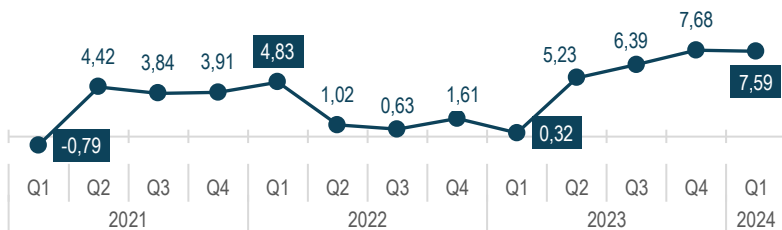
### Industri Pengolahan



*Industri Pengolahan tumbuh stabil akibat masih kuatnya permintaan domestik dan luar negeri*

- ▶ **Industri Makanan dan Minuman** tumbuh 5,87% didukung oleh peningkatan permintaan domestik untuk produk makanan dan minuman selama momen ramadan dan persiapan menjelang Idulfitri.
- ▶ **Industri Logam Dasar** tumbuh 16,57% didorong oleh peningkatan permintaan luar negeri, seperti produk logam dasar besi dan baja.
- ▶ **Industri Kimia; Farmasi, dan Obat Tradisional** tumbuh 8,10% sejalan dengan peningkatan permintaan domestik dan luar negeri.

### Konstruksi



*Konstruksi tumbuh solid seiring dengan pembangunan proyek infrastruktur baik oleh pemerintah maupun swasta*

- ▶ Pertumbuhan ini sejalan dengan **realisasi belanja modal pemerintah untuk konstruksi**, dan peningkatan **produksi serta penjualan semen**.

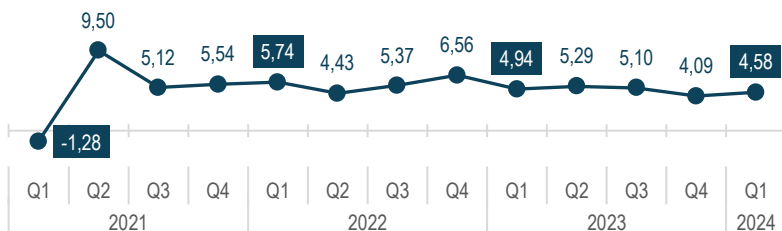
### Pertambangan dan Penggalan



*Pertambangan dan Penggalan tumbuh signifikan ditopang oleh peningkatan permintaan domestik dan luar negeri*

- ▶ **Pertambangan Bijih Logam** tumbuh 34,36%, didukung oleh peningkatan produksi bijih tembaga untuk memenuhi permintaan domestik dan luar negeri.
- ▶ **Pertambangan Batubara dan Lignit** tumbuh 9,72% seiring dengan peningkatan konsumsi domestik dan ekspor batubara.

### Perdagangan

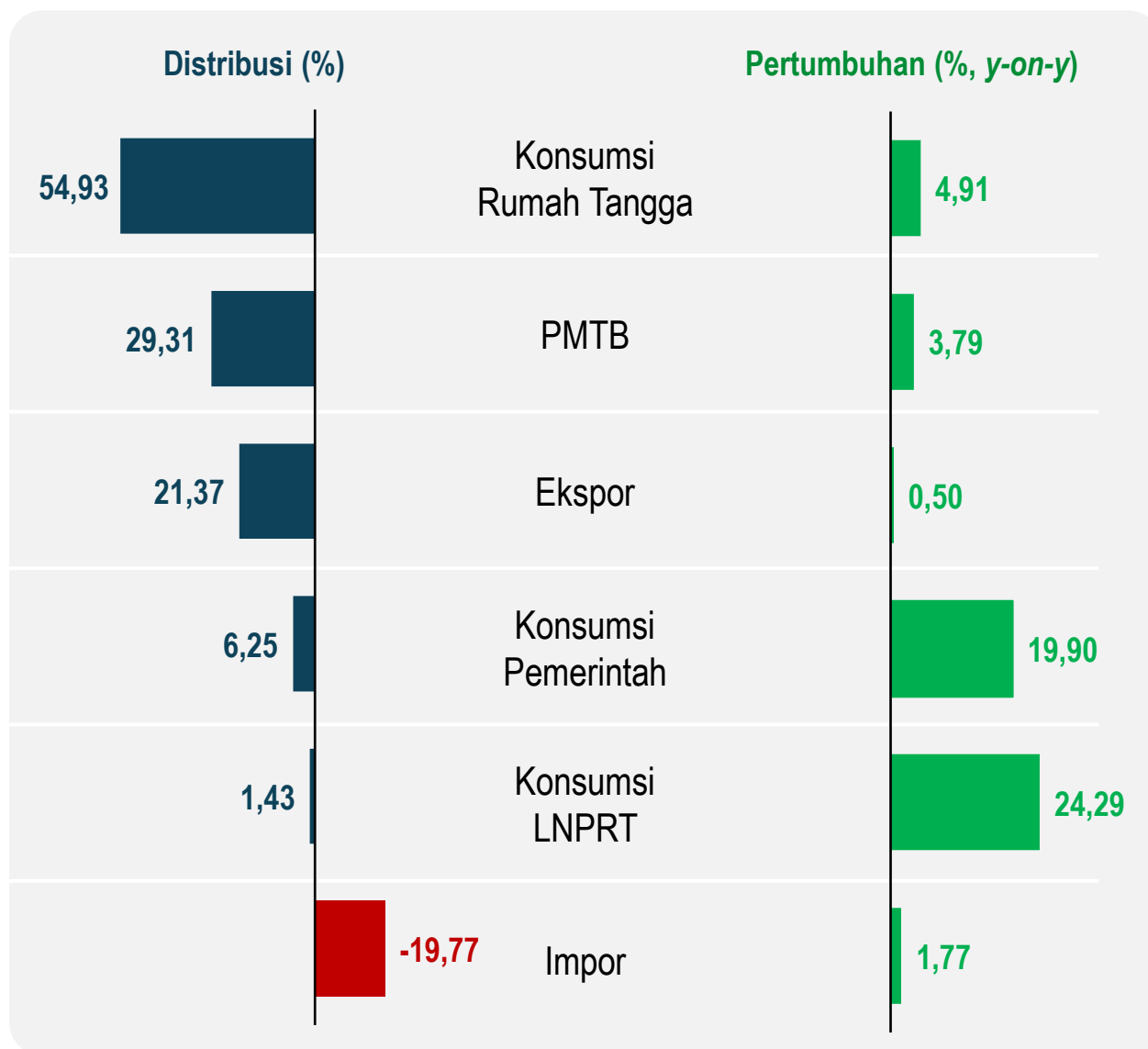


*Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor tumbuh positif seiring peningkatan produksi domestik dan impor*

- ▶ Pertumbuhan ini didukung oleh **momen Ramadan dan persiapan lebaran** yang ditunjukkan dengan tumbuhnya indeks ritel.

# DISTRIBUSI DAN PERTUMBUHAN PDB MENURUT PENGELUARAN

Triwulan 1-2024 (y-on-y)



Seluruh komponen pengeluaran **tumbuh positif** pada Triwulan 1-2024 (y-on-y)



**Konsumsi rumah tangga** masih menjadi penyumbang utama PDB.



**Konsumsi LNPRT mengalami pertumbuhan paling tinggi dibanding komponen lain** yang didorong oleh kegiatan pemilihan umum dan momen Ramadan.

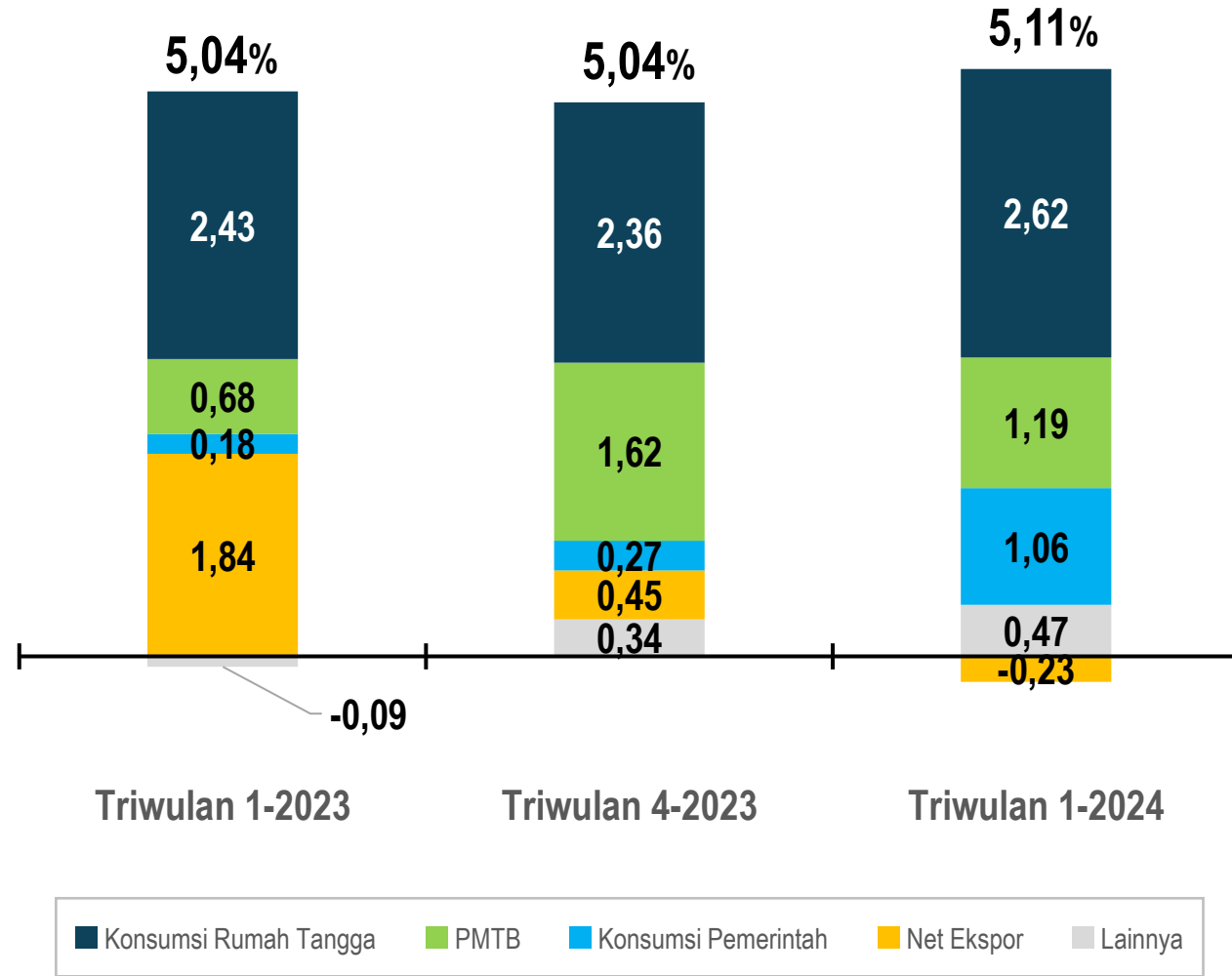


**Konsumsi Pemerintah mengalami pertumbuhan positif** yang didorong oleh belanja pemilihan umum dan belanja pegawai.



# SUMBER PERTUMBUHAN EKONOMI INDONESIA TRIWULAN 1-2024

Menurut Pengeluaran (y-on-y)



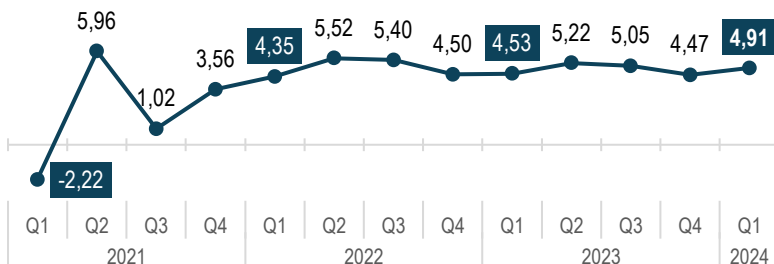
Pada Triwulan 1-2024 (y-on-y),  
**Konsumsi Rumah Tangga**  
menjadi sumber pertumbuhan  
tertinggi, yakni sebesar  
**2,62%**

# PERTUMBUHAN PDB KOMPONEN PENGELUARAN

Triwulan 1-2024 (y-on-y)

Perkembangan Pertumbuhan Komponen Pendorong Utama Ekonomi (% , y-on-y)

## Konsumsi Rumah Tangga



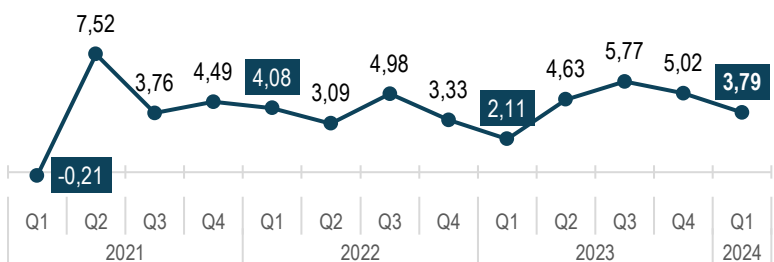
### Pertumbuhan Konsumsi Rumah Tangga didorong oleh momen Ramadan

#### ▶ Pertumbuhan Konsumsi Rumah Tangga tertinggi terjadi pada:

- **Transportasi dan Komunikasi**, yang tecermin dari pertumbuhan indeks perdagangan eceran untuk komoditas suku cadang & aksesoris, dan bahan bakar kendaraan; serta pertumbuhan jumlah penumpang angkutan rel, laut, dan udara.
- **Restoran dan Hotel**, tecermin dari peningkatan Tingkat Penghunian Kamar (TPK) Hotel.

#### ▶ **Momen Ramadan** mendorong pertumbuhan konsumsi Makanan dan Minuman.

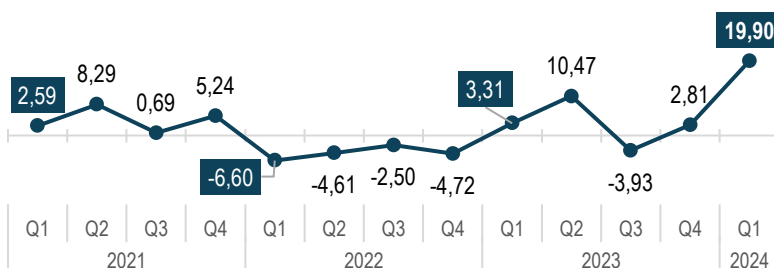
## PMTB



### PMTB tumbuh positif, tecermin pada beberapa indikator kelompok barang modal

- ▶ **PMTB tumbuh positif** pada seluruh kelompok barang modal, kecuali kendaraan. PMTB fisik mengalami pertumbuhan positif, utamanya untuk pembangunan gedung dan bangunan.
- ▶ Pertumbuhan PMTB didorong oleh **peningkatan realisasi investasi PMA dan PMDN**.
- ▶ **Pertumbuhan modal pemerintah tumbuh positif**.

## Konsumsi Pemerintah

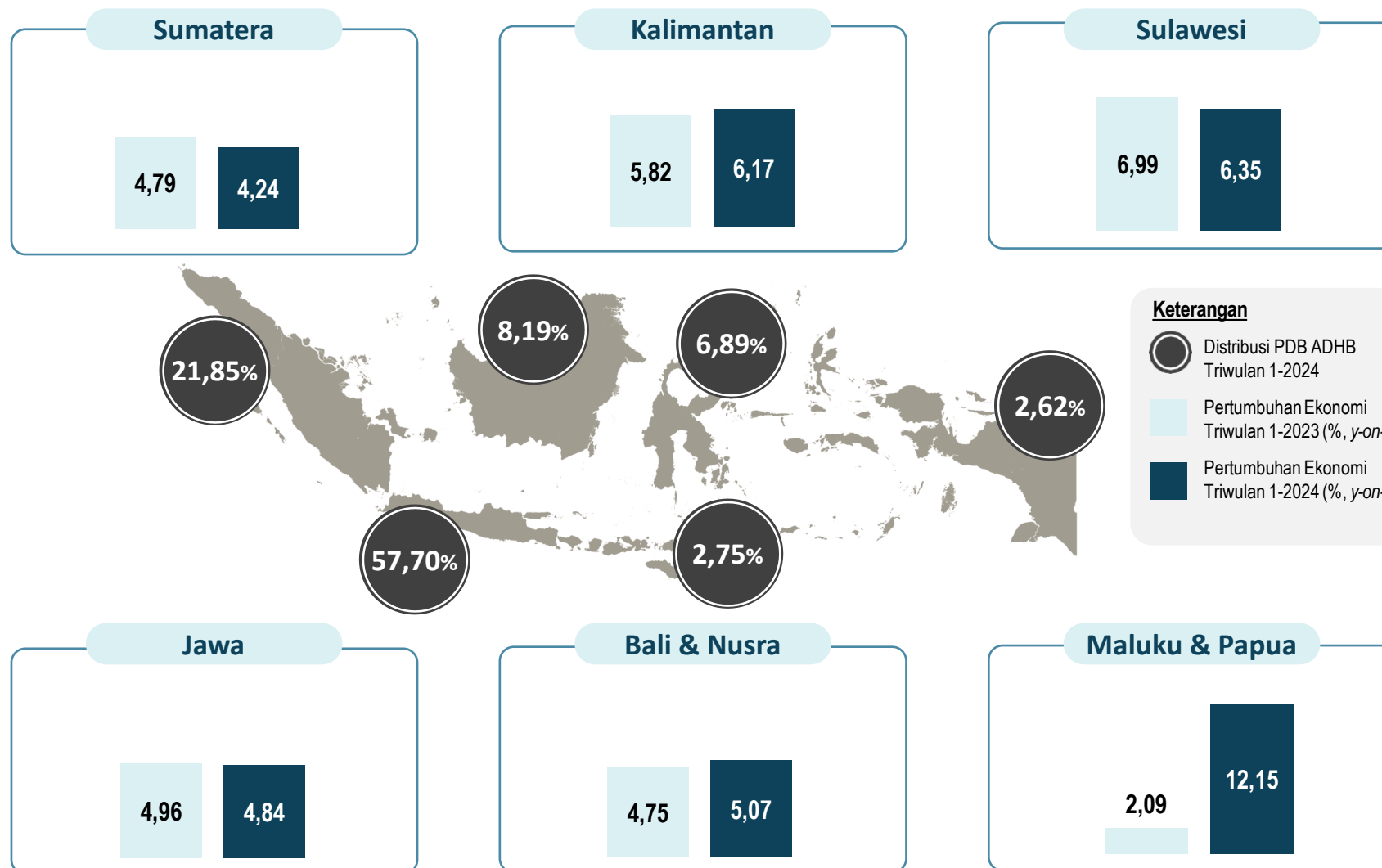


### Konsumsi Pemerintah tumbuh tinggi, utamanya didorong oleh:

- ▶ **Kenaikan realisasi belanja barang**, terutama pada kegiatan pelaksanaan dan pengawasan Pemilu 2024.
- ▶ **Kenaikan realisasi belanja pegawai**.

# EKONOMI TRIWULAN 1-2024 TUMBUH POSITIF DI SEMUA WILAYAH

*Ekonomi provinsi di wilayah timur mengalami pertumbuhan lebih tinggi*



Secara spasial, **tiga kelompok provinsi** dengan **pertumbuhan ekonomi tertinggi** adalah **Maluku & Papua, Sulawesi, dan Kalimantan**. Pertumbuhan ekonomi di ketiga wilayah tersebut utamanya didorong oleh kegiatan **pertambangan, industri logam, dan pembangunan IKN**.



# SUMBER PERTUMBUHAN EKONOMI MENURUT PULAU TRIWULAN 1-2024 (*y-on-y*)

*Pertambangan & Penggalan menjadi penyumbang utama pertumbuhan ekonomi di Kalimantan, Sulawesi, dan Maluku & Papua*



Sumber  
pertumbuhan (%)

## Sumatera (4,24)

Sumatera Utara	1,13
Riau	0,73
Sumatera Selatan	0,70
Kepulauan Riau	0,39
Lampung	0,34
Sumatera Barat	0,32
Aceh	0,27
Jambi	0,25
Bengkulu	0,09
Kepulauan Bangka Belitung	0,02

### Sumber pertumbuhan utama:

- ▶ Perdagangan
- ▶ Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan
- ▶ Konstruksi

Sumber  
pertumbuhan (%)

## Kalimantan (6,17)

Kalimantan Timur	3,82
Kalimantan Barat	0,77
Kalimantan Selatan	0,70
Kalimantan Tengah	0,55
Kalimantan Utara	0,33

### Sumber pertumbuhan utama:

- ▶ Pertambangan & Penggalan
- ▶ Konstruksi
- ▶ Perdagangan

## Sulawesi (6,35)

Sulawesi Tengah	2,35
Sulawesi Selatan	2,15
Sulawesi Tenggara	0,75
Sulawesi Utara	0,68
Sulawesi Barat	0,25
Gorontalo	0,17

### Sumber pertumbuhan utama:

- ▶ Industri Pengolahan
- ▶ Pertambangan & Penggalan
- ▶ Konstruksi

## Jawa (4,84)

DKI Jakarta	1,35
Jawa Timur	1,21
Jawa Barat	1,13
Jawa Tengah	0,75
Banten	0,32
DI Yogyakarta	0,08

### Sumber pertumbuhan utama:

- ▶ Informasi & Komunikasi
- ▶ Perdagangan
- ▶ Konstruksi

## Maluku & Papua (12,15)

Papua	9,35
Maluku Utara	1,73
Maluku	0,60
Papua Barat	0,47

### Sumber pertumbuhan utama:

- ▶ Pertambangan & Penggalan
- ▶ Adm. Pemerintahan
- ▶ Perdagangan

## Bali-Nusra (5,07)

Bali	2,78
Nusa Tenggara Barat	1,49
Nusa Tenggara Timur	0,80

### Sumber pertumbuhan utama:

- ▶ Penyediaan Akomodasi & Makan Minum
- ▶ Jasa Keuangan & Asuransi
- ▶ Adm. Pemerintahan





- ▶ Di tengah **penurunan harga komoditas produk utama ekspor**, ekonomi Indonesia **tumbuh solid sebesar 5,11 persen** (*y-on-y*) pada Triwulan 1-2024. Pertumbuhan ini **ditopang oleh kuatnya aktivitas ekonomi domestik**.
- ▶ **Penyumbang utama** pertumbuhan ekonomi Triwulan 1-2024 dari **sisi produksi adalah Industri Pengolahan, Konstruksi, Pertambangan & Penggalian**, dan **Perdagangan**. Hal ini **sejalan** dengan peningkatan aktivitas produksi yang tetap kuat untuk memenuhi permintaan domestik dan luar negeri.
- ▶ **Dari sisi pengeluaran, penyumbang utama** pertumbuhan ekonomi Triwulan 1-2024 adalah **Konsumsi Rumah Tangga** dan **PMTB**. Meskipun demikian, pertumbuhan tertinggi terjadi pada **konsumsi LNPRT yang didorong oleh kegiatan pemilihan umum**.
- ▶ **Secara spasial**, ekonomi **seluruh wilayah tumbuh positif** dengan pertumbuhan tertinggi terjadi di wilayah Pulau Maluku & Papua, yang utamanya ditopang kinerja lapangan usaha **Pertambangan & Penggalian**.



BADAN PUSAT STATISTIK

# KEADAAN KETENAGAKERJAAN INDONESIA

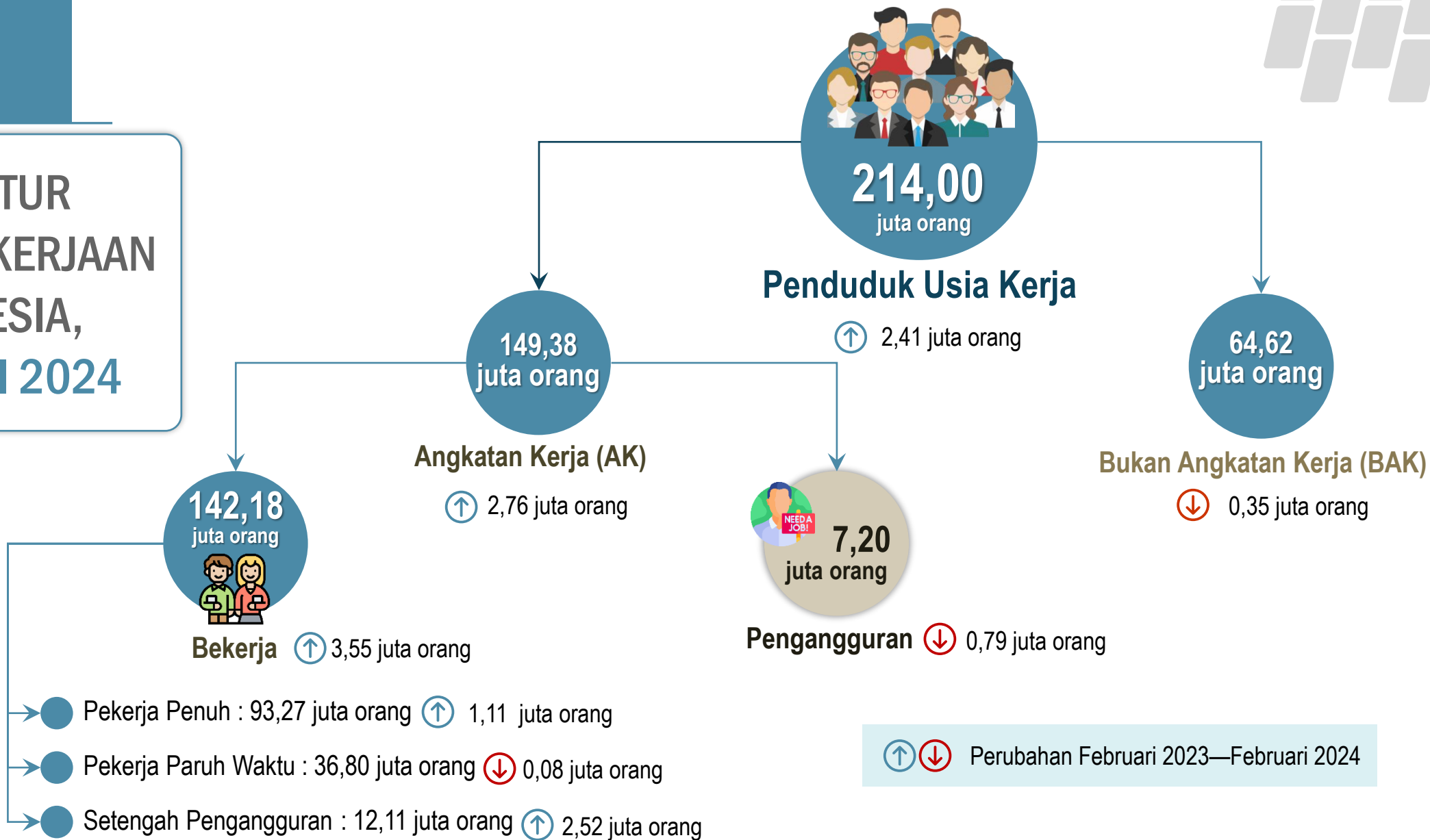
FEBRUARI 2024

No. 36/05/Th. XXVII, 6 Mei 2024

# STRUKTUR KETENAGAKERJAAN INDONESIA, FEBRUARI 2024



Terjadi penyerapan tenaga kerja **sebanyak 3,55 juta orang** sepanjang periode Februari 2023–Februari 2024



## Keterangan:

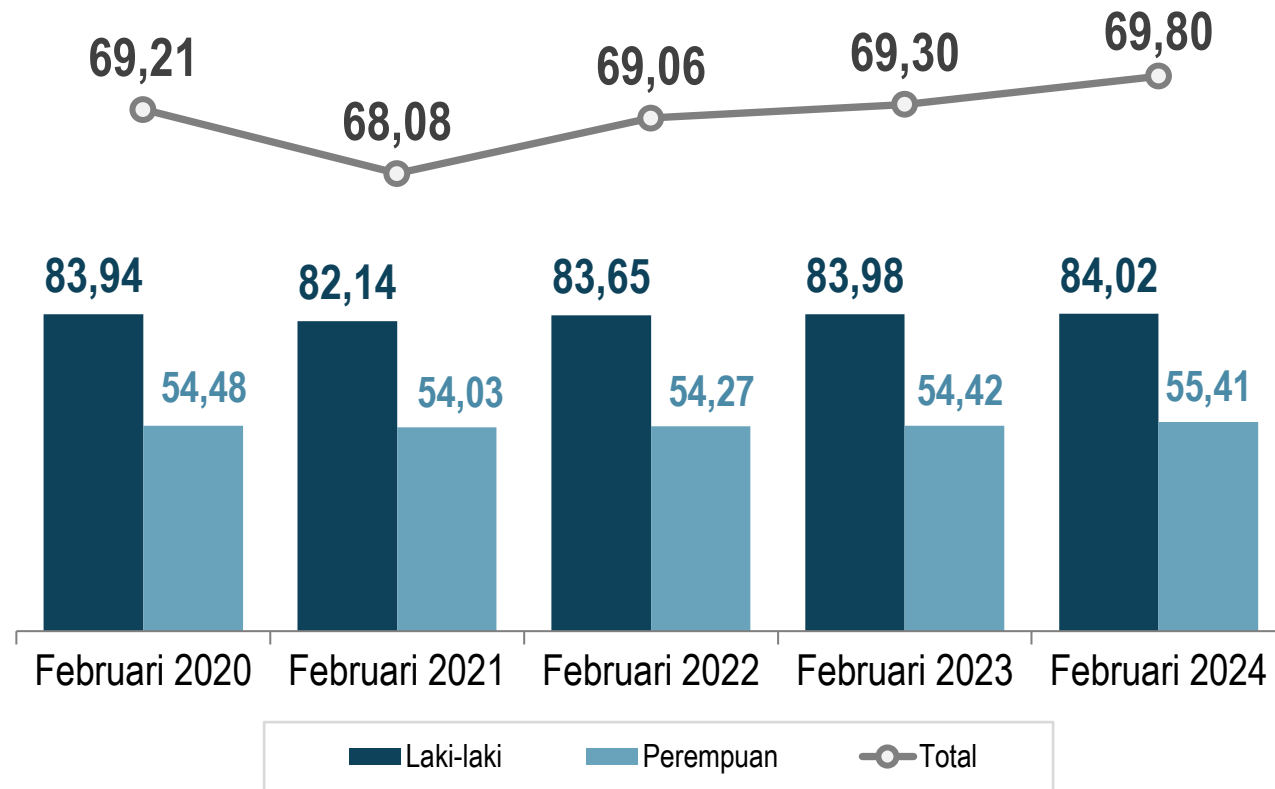
- **Pekerja penuh** adalah mereka yang bekerja minimal selama 35 jam seminggu.
- **Pekerja paruh waktu** adalah mereka yang bekerja kurang dari 35 jam seminggu, tetapi tidak mencari pekerjaan atau tidak bersedia menerima pekerjaan lain.
- **Setengah pengangguran** adalah mereka yang bekerja kurang dari 35 jam seminggu, dan masih mencari atau menerima pekerjaan tambahan.

# PARTISIPASI ANGKATAN KERJA

*Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) terus meningkat*



Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) Menurut Jenis Kelamin  
Februari 2020–Februari 2024 (%)



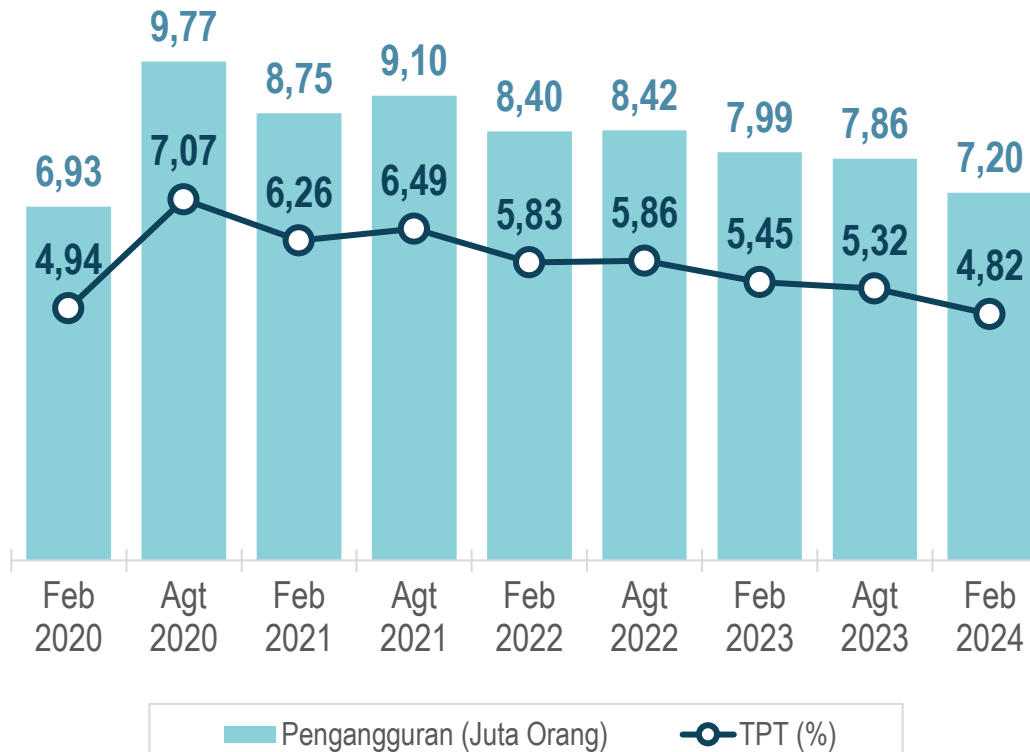
**Selama setahun terakhir, peningkatan TPAK lebih tinggi pada perempuan daripada laki-laki**



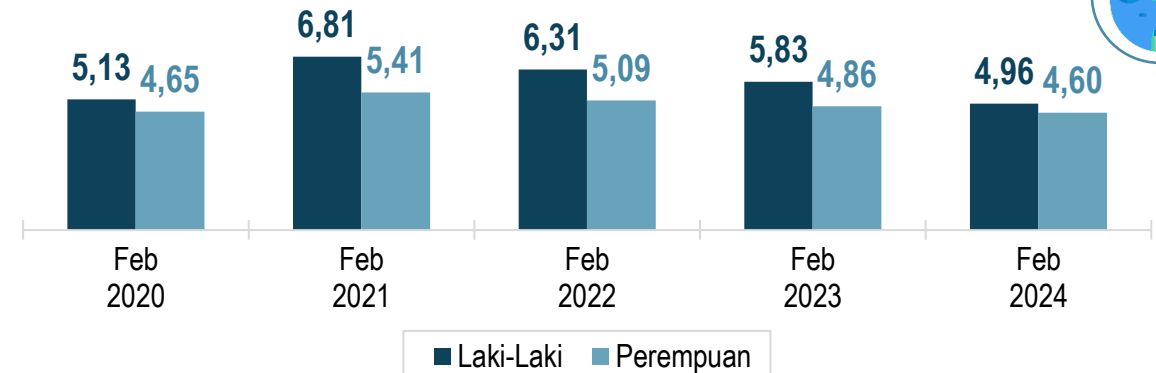
# TINGKAT PENGANGGURAN TERBUKA (TPT) MENURUN

Terjadi penurunan jumlah dan tingkat pengangguran

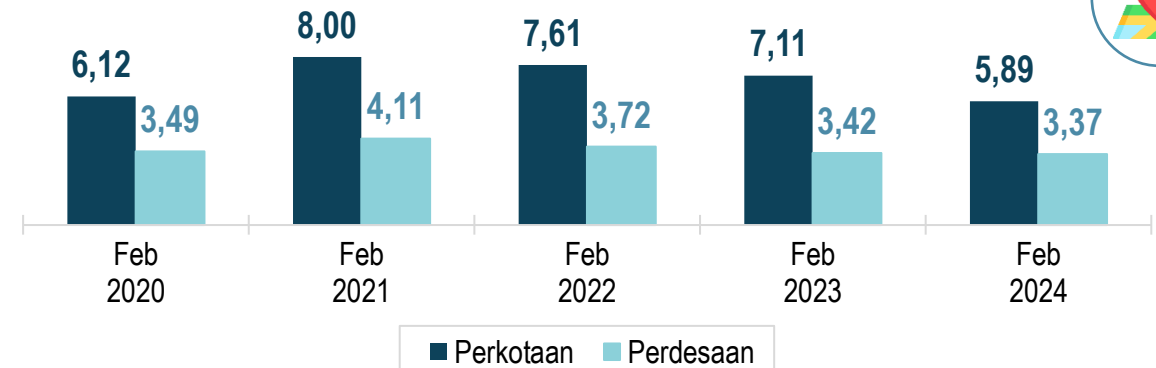
Jumlah dan Tingkat Pengangguran  
Februari 2020–Februari 2024



TPT Menurut Jenis Kelamin, Februari 2020–2024 (%)



TPT Menurut Wilayah, Februari 2020–2024 (%)



# PENYERAPAN TENAGA KERJA MENURUT LAPANGAN USAHA

*Peningkatan jumlah tenaga kerja terbesar terjadi di lapangan usaha Akomodasi & Makan Minum*



Selama Februari 2023–  
Februari 2024, lapangan usaha  
**Akomodasi & Makan Minum,**  
**Perdagangan,** dan  
**Administrasi Pemerintahan**  
menjadi sektor tertinggi  
peningkatan tenaga kerja, yaitu  
masing-masing sekitar 0,96  
juta orang, 0,85 juta orang,  
dan 0,76 juta orang.

## Distribusi Penduduk Bekerja (%)

## Perubahan (y-on-y, juta orang)

29,36	28,64	Pertanian	0,03
18,93	19,05	Perdagangan	0,85
13,58	13,28	Industri Pengolahan	0,05
7,32	7,81	Akomodasi & Makan Minum	0,96
6,21	6,08	Konstruksi	0,04
4,86	5,11	Pendidikan	0,52
4,62	4,51	Aktivitas Jasa Lainnya	0,01
4,21	4,15	Pengangkutan & Pergudangan	0,07
3,40	3,84	Administrasi Pemerintahan	0,76
1,79	1,76	Aktivitas Kesehatan & Keg. Sosial	0,02
1,48	1,56	Aktivitas Profesional & Perusahaan	0,15
1,22	1,20	Pertambangan & Penggalian	0,00
1,15	1,15	Aktivitas Keuangan & Asuransi	0,04
0,86	0,87	Informasi dan Komunikasi	0,04
0,41	0,40	Treatment Air, Sampah & Daur Ulang	0,01
0,34	0,34	Real Estat	0,00
0,26	0,25	Pengadaan Listrik & Gas	0,00

Jumlah  
Penduduk  
Bekerja:  
**142,18 Juta  
Orang**

Februari 2023

Februari 2024

# Status Pekerjaan Utama Februari 2024

Jumlah Penduduk Bekerja: 142,18 Juta Orang

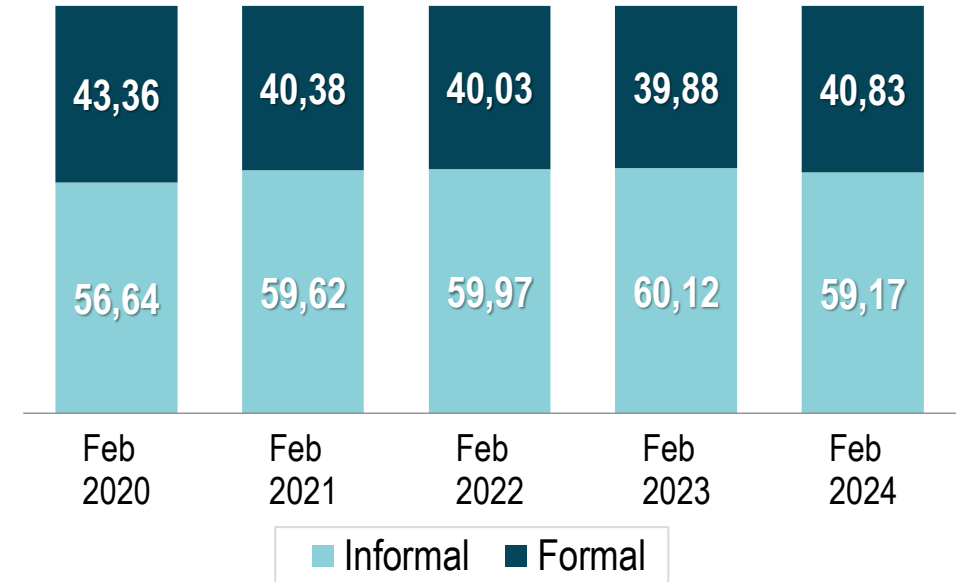
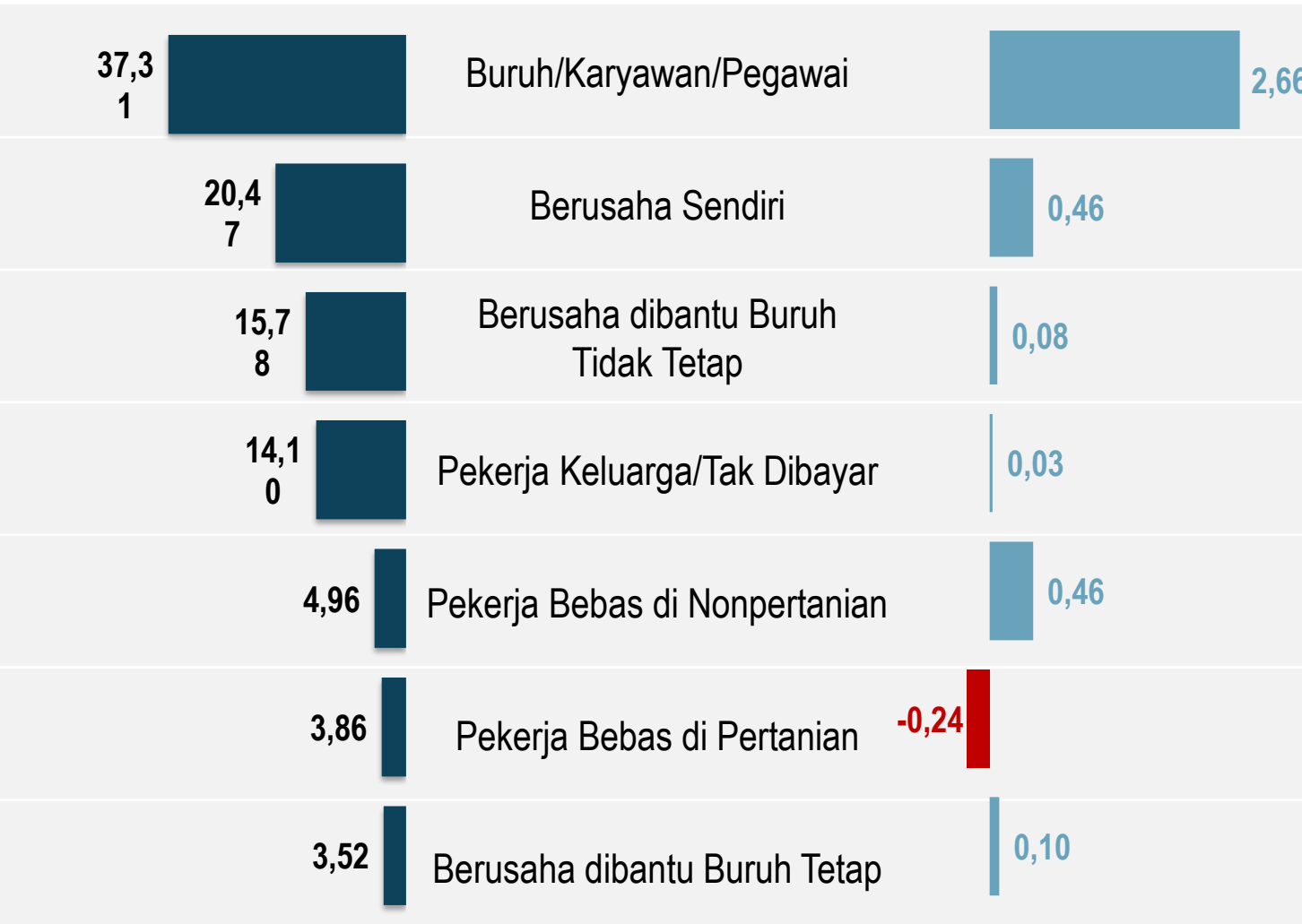


## Proporsi Pekerja Formal dan Informal

Februari 2020–Februari 2024 (%)

Distribusi Penduduk Bekerja (%)

Perubahan (y-on-y, juta orang)



Proporsi penduduk yang bekerja pada kegiatan formal mengalami peningkatan selama Februari 2023–Februari 2024, utamanya didorong oleh meningkatnya pekerja dengan status buruh/karyawan/pegawai

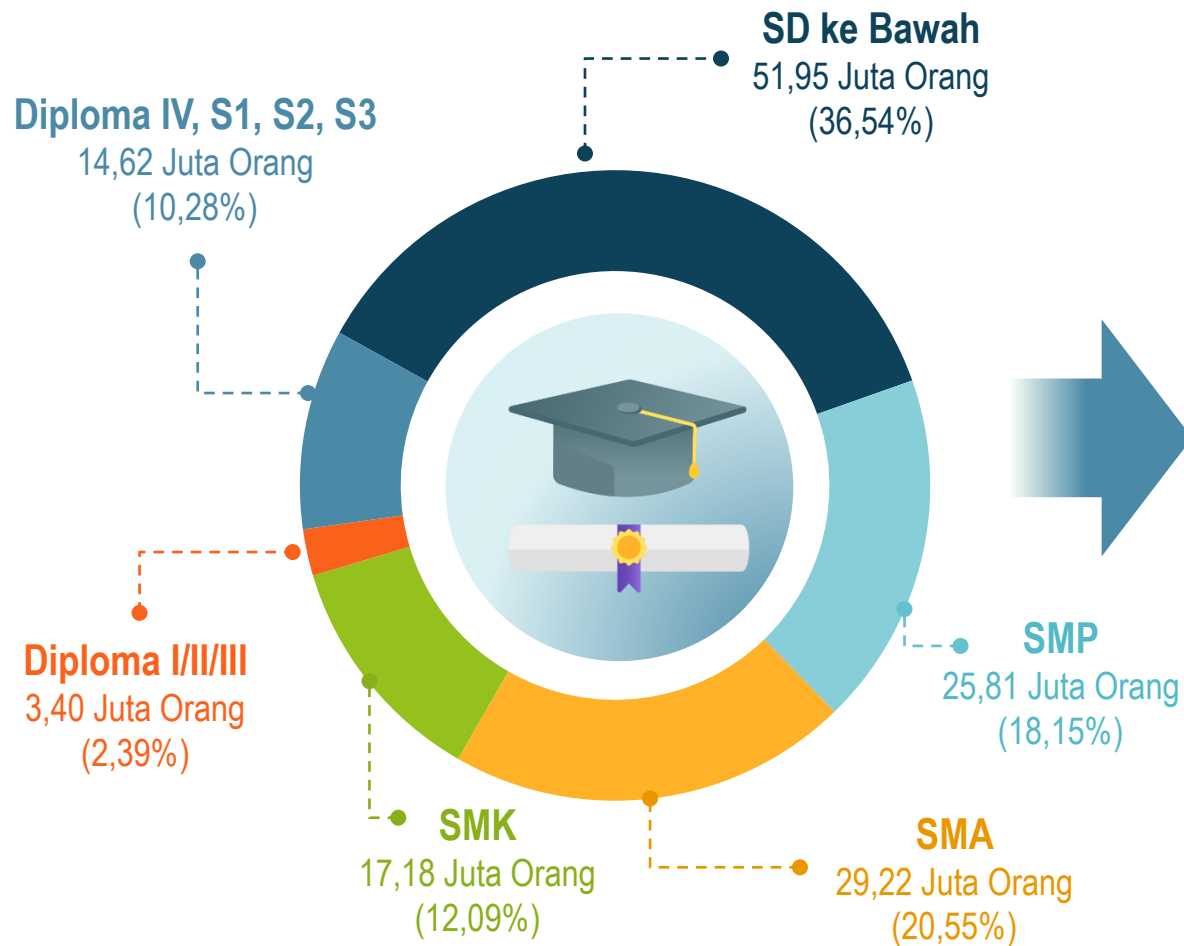
### Keterangan:

- Formal : Berusaha dibantu buruh tetap dan buruh/karyawan/pegawai
- Informal : Berusaha sendiri; berusaha dibantu buruh tidak tetap; pekerja bebas; dan pekerja keluarga/tak dibayar

# TINGKAT PENDIDIKAN PENDUDUK BEKERJA

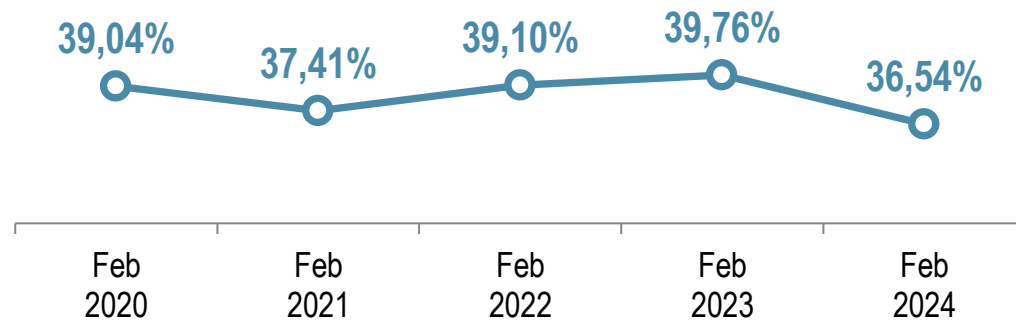


Sekitar 12,67% dari total penduduk bekerja berpendidikan tinggi (Diploma ke Atas)



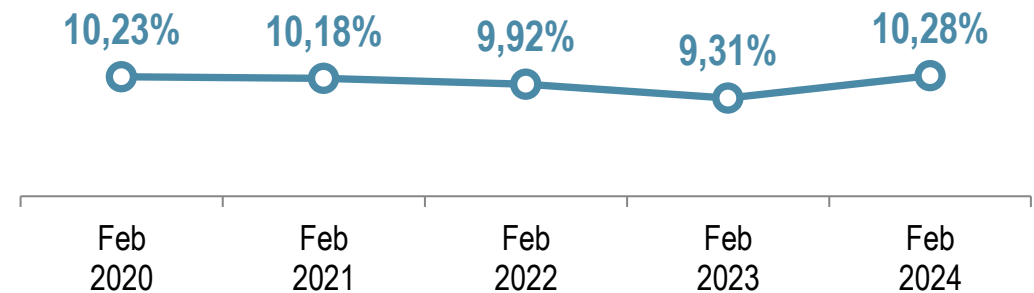
## Penduduk Bekerja Berpendidikan SD Ke Bawah

*Penduduk bekerja berpendidikan SD ke bawah menurun jika dibandingkan Februari 2023*



## Penduduk Bekerja Lulusan Diploma IV, S1, S2, S3

*Penduduk bekerja lulusan Diploma IV, S1, S2, S3 meningkat selama periode Februari 2023–Februari 2024*



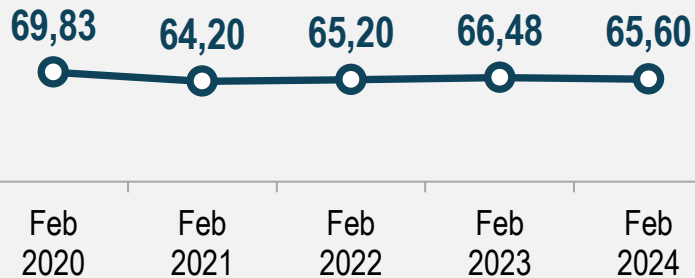


# JAM KERJA PENDUDUK BEKERJA, FEBRUARI 2024

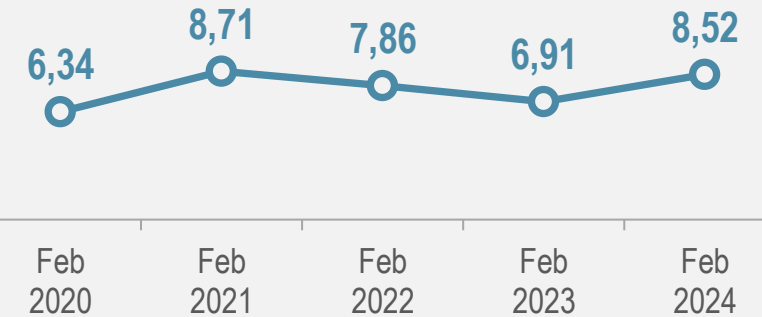


*Proporsi Pekerja Penuh mengalami penurunan selama periode Februari 2023–Februari 2024*

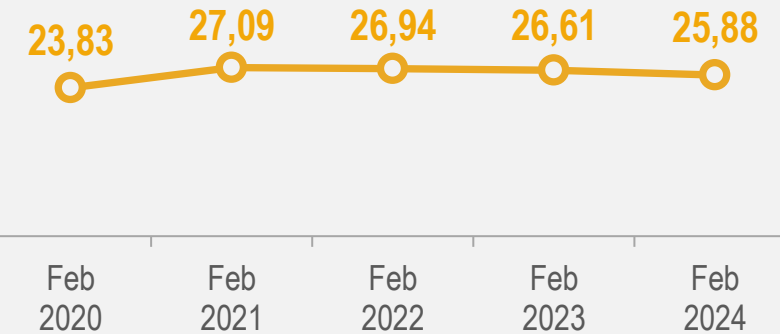
## Tren Pekerja Penuh, 2020–2024 (%)



## Tingkat Setengah Pengangguran (TSP) (%)



## Tingkat Pekerja Paruh Waktu (%)



**≥35<sup>\*)</sup> Jam**  
93,27 juta orang  
(65,60%)

**1-34 Jam**  
48,91 juta orang  
(34,40%)

Keterangan: <sup>\*)</sup> Termasuk sementara tidak bekerja

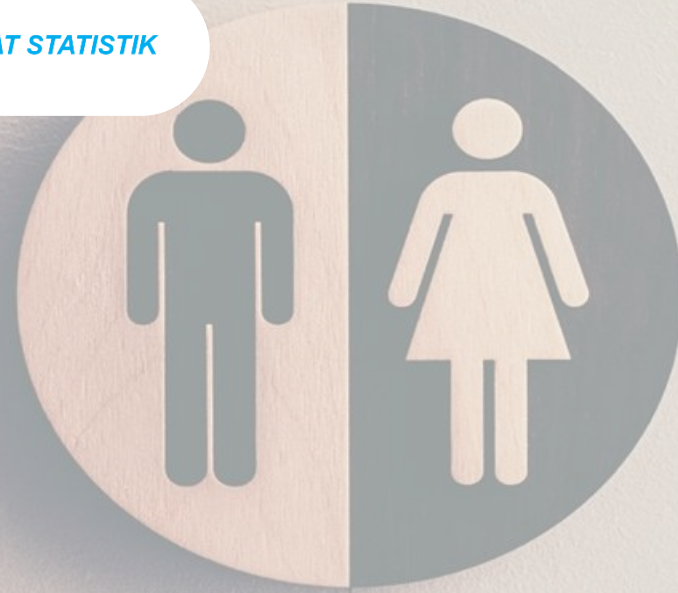
# RINGKASAN KONDISI KETENAGAKERJAAN FEBRUARI 2024



- ✓ Dari 214,00 juta penduduk usia kerja pada Februari 2024, sebanyak 149,38 juta orang di antaranya merupakan angkatan kerja. Dengan demikian, **Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) mencapai 69,80%.**
- ✓ Sebanyak 7,20 juta orang atau 4,82 persen dari total angkatan kerja pada Februari 2024 merupakan pengangguran. Jumlah pengangguran tersebut turun sebanyak 0,79 juta orang dibandingkan Februari 2023. Angka ini sudah lebih rendah dibandingkan sebelum pandemi (Februari 2020).
- ✓ **Proporsi pekerja formal mengalami peningkatan,** terutama didorong oleh bertambahnya penduduk yang bekerja sebagai buruh/karyawan/pegawai. Sementara itu, **proporsi pekerja penuh menurun dan tingkat setengah pengangguran meningkat.**
- ✓ Tiga lapangan usaha dengan jumlah tenaga kerja terbanyak adalah **Pertanian, Perdagangan,** dan **Industri Pengolahan.** Sementara lapangan usaha penyerap tenaga kerja terbanyak adalah **Akomodasi & Makan Minum, Perdagangan,** dan **Administrasi Pemerintahan.**



BADAN PUSAT STATISTIK

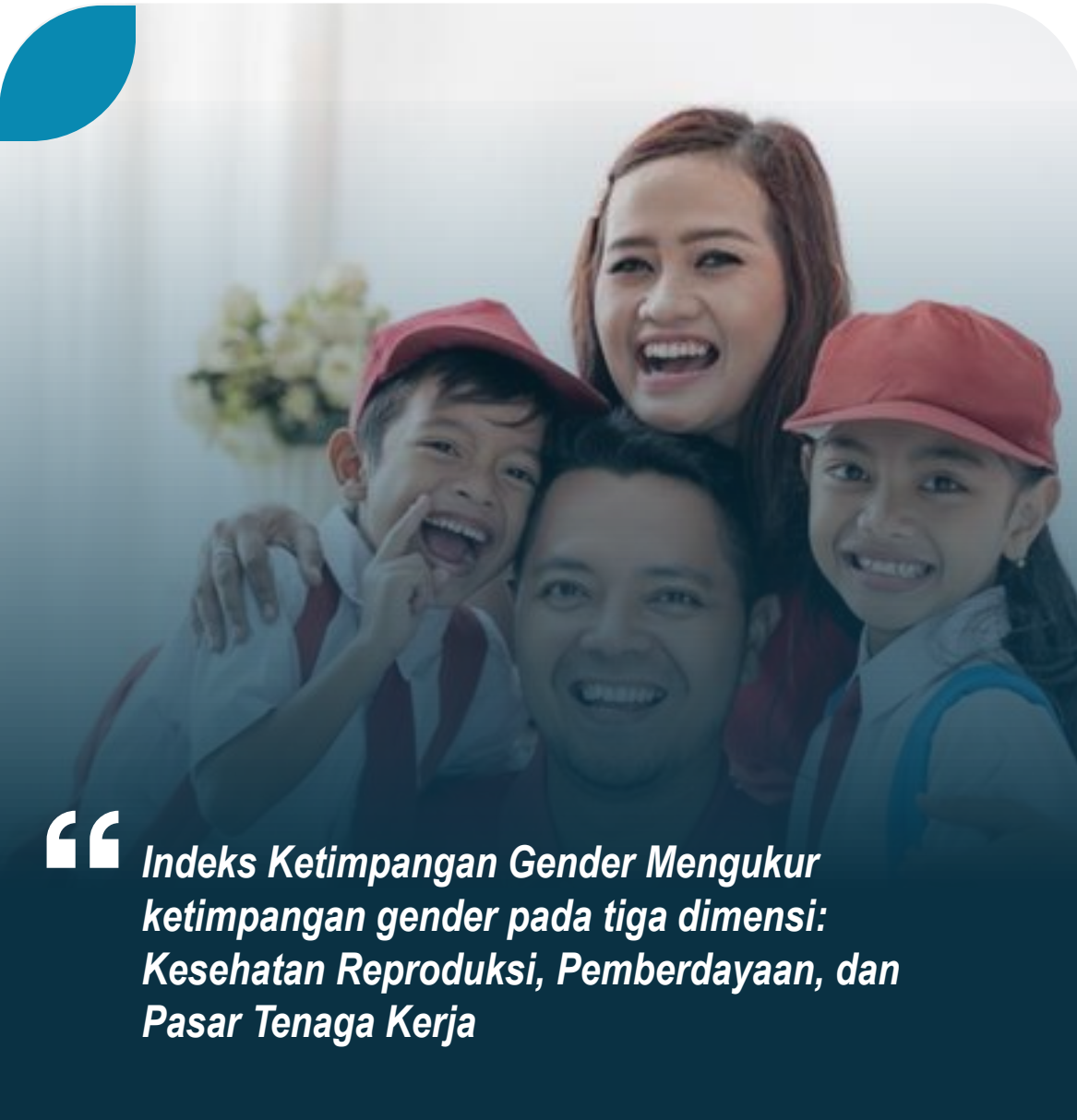


# INDEKS KETIMPANGAN GENDER

TAHUN 2023

No. 37/05/Th. XXVII, 6 Mei 2024

# DIMENSI DAN INDIKATOR PENGUKURAN INDEKS KETIMPANGAN GENDER



“Indeks Ketimpangan Gender Mengukur ketimpangan gender pada tiga dimensi: Kesehatan Reproduksi, Pemberdayaan, dan Pasar Tenaga Kerja



## Kesehatan Reproduksi

1

Proporsi perempuan 15-49 tahun yang dalam 2 tahun terakhir melahirkan anak lahir hidup terakhir tidak di fasilitas kesehatan (MTF)

2

Proporsi perempuan 15-49 tahun yang saat melahirkan anak lahir hidup pertama berusia < 20 tahun (MHPK20)



## Pemberdayaan

1

Persentase penduduk 25 tahun ke atas dengan pendidikan minimal SMA

2

Persentase anggota legislatif



## Pasar Tenaga Kerja

1

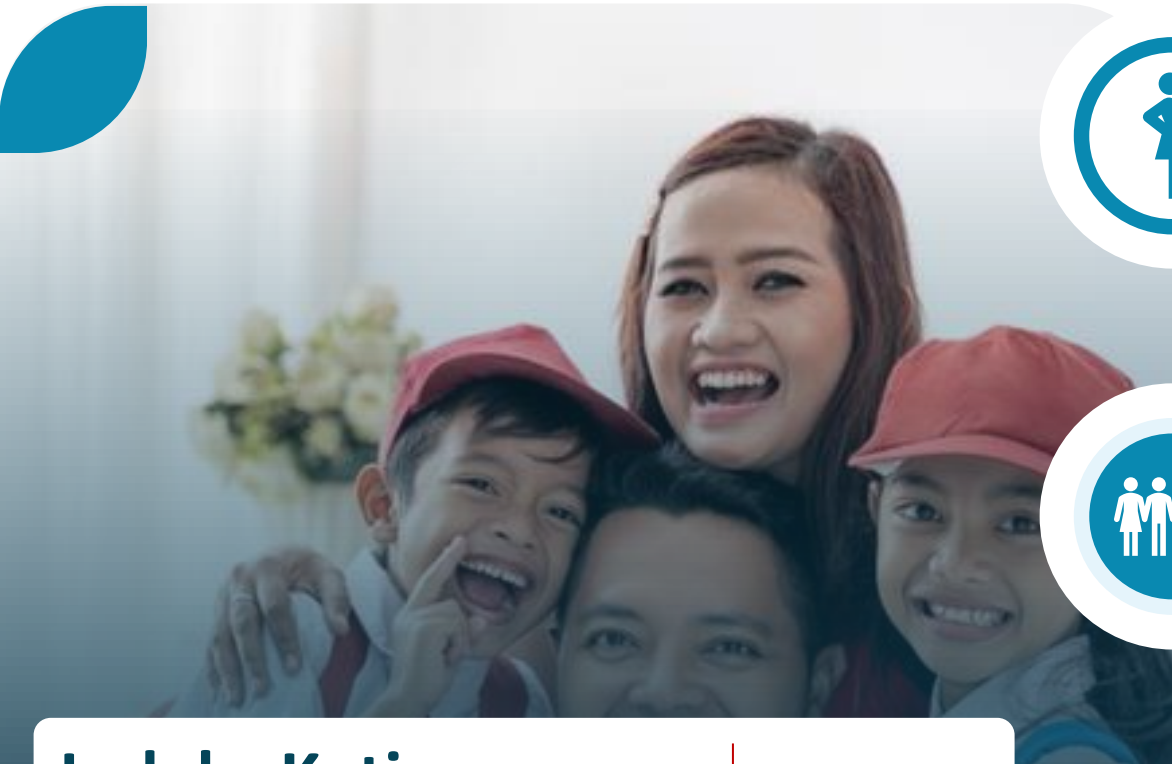
Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK)

Semakin kecil nilai Indeks Ketimpangan Gender menunjukkan semakin rendah ketimpangan antara laki-laki dan perempuan.



# INDEKS KETIMPANGAN GENDER 2023

Seluruh Dimensi IKG menunjukkan perbaikan yang berarti kesetaraan gender semakin membaik



Indeks Ketimpangan  
Gender 2023

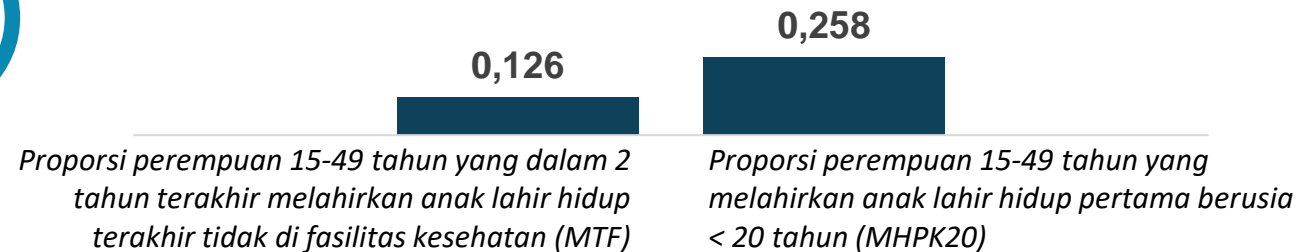
0,447



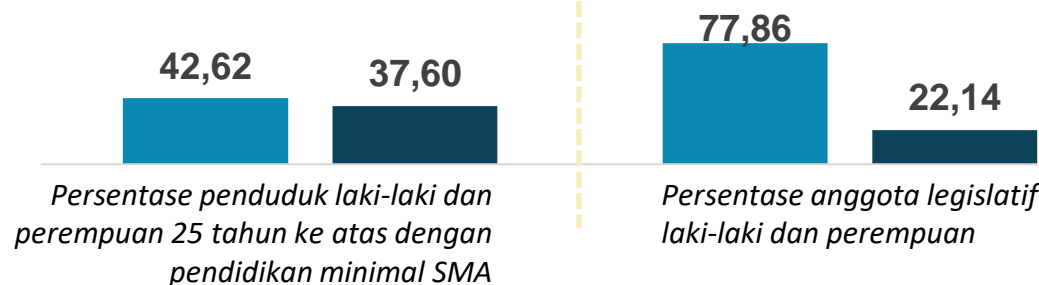
Masih terdapat ketimpangan antara laki-laki dan perempuan dalam tiga dimensi, tapi capaian ini lebih baik dibandingkan tahun-tahun sebelumnya.



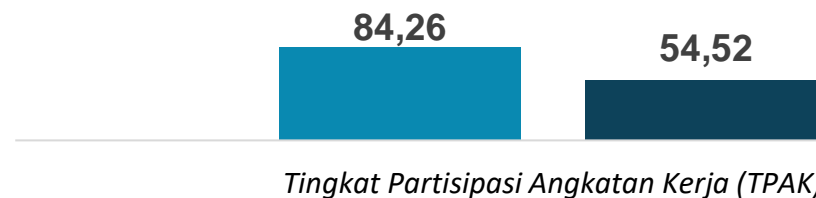
## DIMENSI KESEHATAN REPRODUKSI



## DIMENSI PEMBERDAYAAN



## DIMENSI PASAR TENAGA KERJA



Keterangan:  Laki-Laki  
 Perempuan

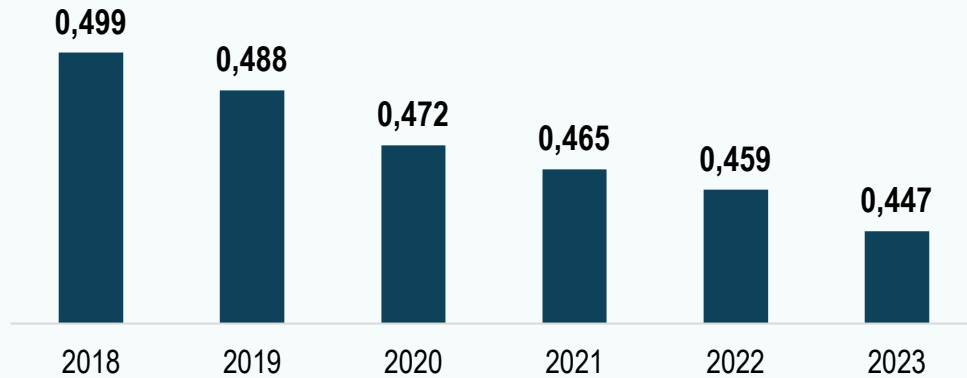


# PERKEMBANGAN INDEKS KETIMPANGAN GENDER 2018-2023

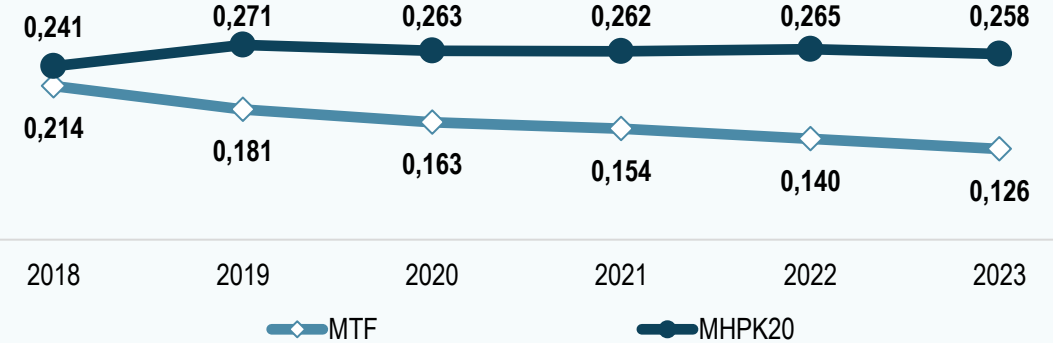
*Ketimpangan antara Laki-Laki dan Perempuan di Indonesia semakin berkurang*



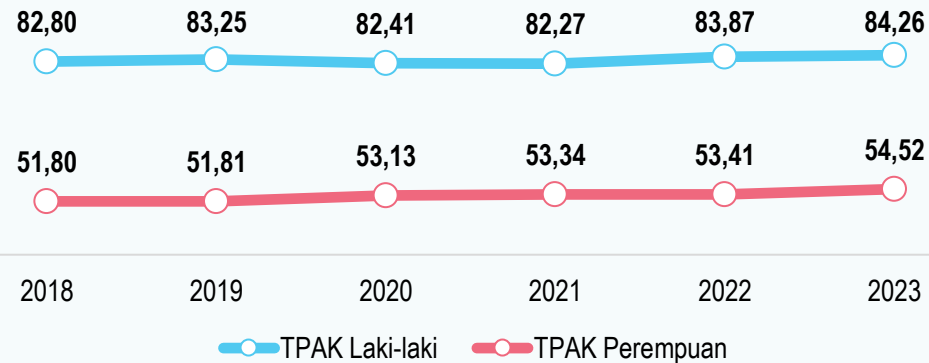
## Perkembangan IKG



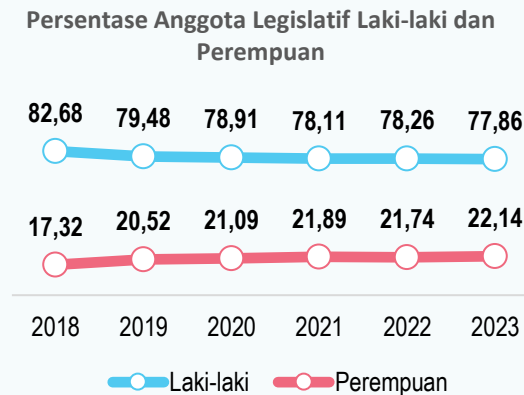
## Perkembangan Dimensi Kesehatan Reproduksi



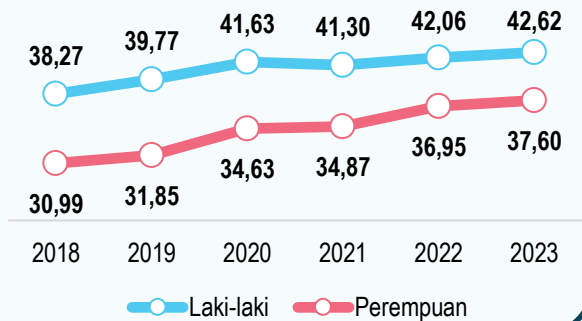
## Perkembangan Dimensi Pasar Tenaga Kerja



## Perkembangan Dimensi Pemberdayaan

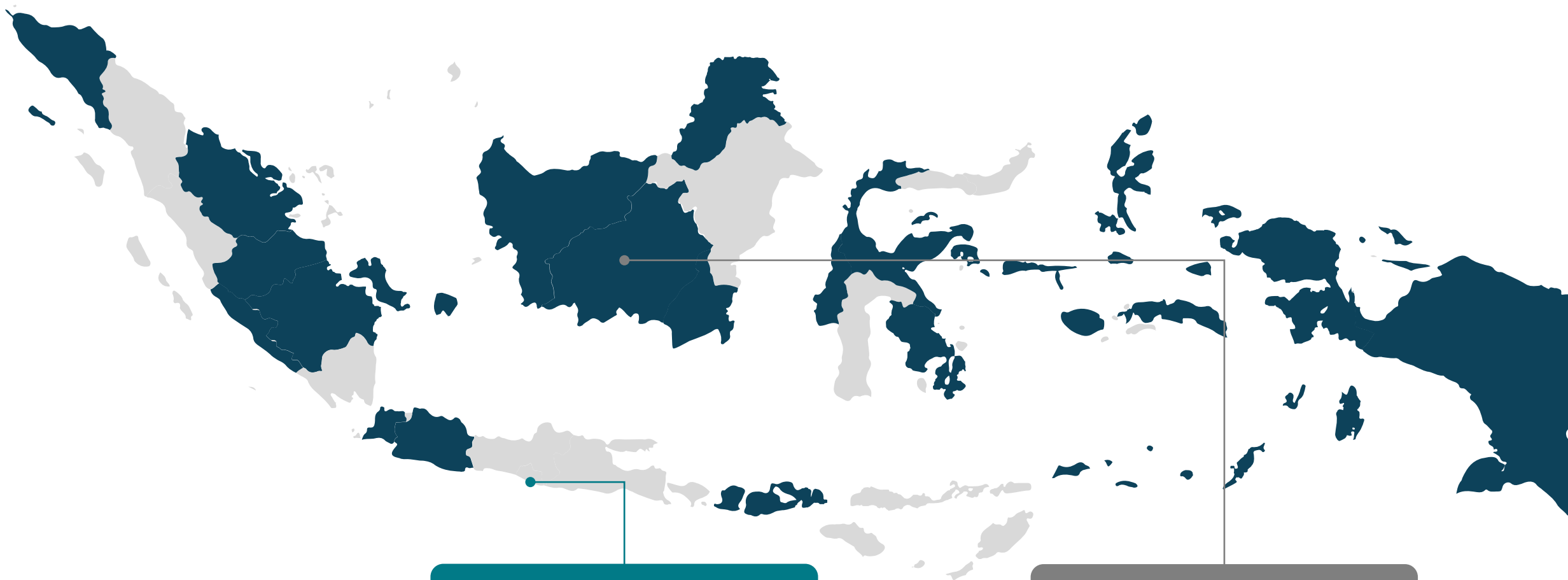




### Persentase Penduduk Laki-laki dan Perempuan dengan Pendidikan Minimal SMA



# INDEKS KETIMPANGAN GENDER MENURUT PROVINSI, 2023

*Masih terdapat disparitas capaian kesetaraan gender antar wilayah di Indonesia*



-  Ketimpangan Gender di Atas Angka Nasional (20 Provinsi)
-  Ketimpangan Gender di Bawah Angka Nasional (14 Provinsi)

## Penurunan Terdalam: D.I. Yogyakarta



**0,098**

2022: 0,240  
2023: 0,142

## Peningkatan Tertinggi: Kalimantan Tengah

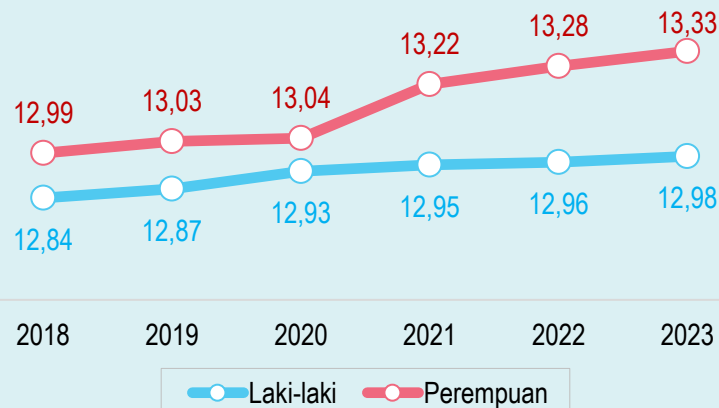


**0,015**

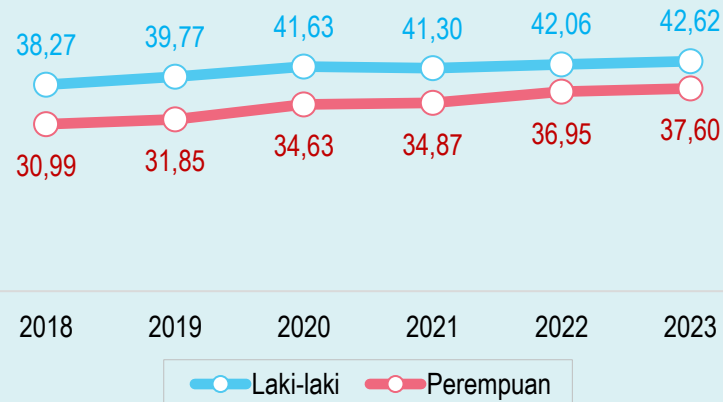
2022: 0,526  
2023: 0,541

# PENDIDIKAN MENURUT GENDER TERUS MEMBAIK

## Harapan Lama Sekolah (tahun)

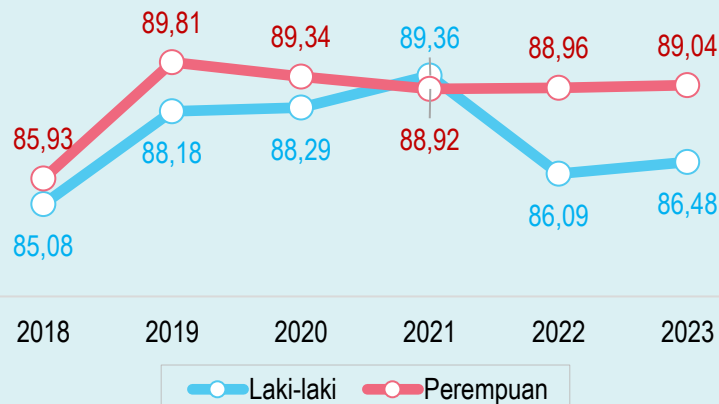


## Persentase Penduduk 25+ Berpendidikan SMA ke Atas

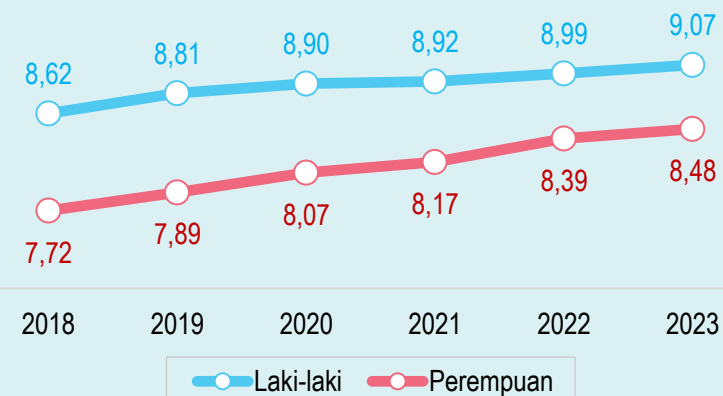


- Masih terdapat ketimpangan capaian pendidikan antara laki-laki dan perempuan
- Perkembangan pendidikan laki-laki dan perempuan semakin membaik,
- Harapan lama sekolah dan angka melanjutkan perempuan tumbuh lebih tinggi

## Angka Melanjutkan di Tingkat SMA



## Rata-Rata Lama Sekolah (tahun)



Ketimpangan pendidikan antara laki-laki dan perempuan semakin berkurang, **rata-rata lama sekolah dan proporsi penduduk dengan pendidikan minimal SMA ke atas semakin setara**



*Penyedia Data Statistik Berkualitas  
untuk Indonesia Maju*

***Terima Kasih***

[www.bps.go.id](http://www.bps.go.id)



---

**BAHAN TAYANG DAN NASKAH BRS  
DAPAT DIUNDUH MELALUI TAUTAN BERIKUT:**

***[bps.go.id/pressrelease.html](https://bps.go.id/pressrelease.html)***

---



# PERTUMBUHAN PDRB MENURUT PROVINSI

Triwulan 1-2024 (y-on-y)



## Share Tertinggi

- ▶ **DKI Jakarta** (16,96%)
- ▶ **Jawa Timur** (14,46%)
- ▶ **Jawa Barat** (12,93%)



## Pertumbuhan Tertinggi

- ▶ **Papua** (17,49%)
- ▶ **Maluku Utara** (11,88%)
- ▶ **Sulawesi Tengah** (10,49%)

**Keterangan:**  
Angka *share* merupakan proporsi nilai PDRB ADHB suatu provinsi terhadap total nilai PDRB ADHB 34 Provinsi.

Share (%)*		Pertumbuhan Ekonomi (%)	
16,96	DKI Jakarta	4,78	
14,46	Jawa Timur	4,81	
12,93	Jawa Barat	4,93	
8,43	Jawa Tengah	4,97	
5,18	Sumatera Utara	4,88	
5,00	Riau	3,42	
4,01	Banten	4,51	
3,94	Kalimantan Timur	7,26	
3,05	Sulawesi Selatan	4,82	
2,97	Sumatera Selatan	5,06	
2,12	Lampung	3,30	
1,64	Sulawesi Tengah	10,49	
1,62	Kepulauan Riau	5,01	
1,53	Sumatera Barat	4,37	
1,48	Papua	17,49	
1,41	Jambi	3,83	
1,36	Kalimantan Barat	4,98	
1,32	Bali	5,98	
1,23	Kalimantan Selatan	4,96	
1,09	Aceh	4,82	
0,99	Kalimantan Tengah	5,01	
0,91	DI Yogyakarta	5,02	
0,84	Sulawesi Tenggara	5,78	
0,83	Nusa Tenggara Barat	4,75	
0,82	Sulawesi Utara	5,64	
0,67	Kalimantan Utara	4,78	
0,61	Nusa Tenggara Timur	3,61	
0,48	Kepulauan Bangka Belitung	1,01	
0,47	Papua Barat	2,27	
0,47	Bengkulu	4,64	
0,40	Maluku Utara	11,88	
0,28	Maluku	5,41	
0,28	Sulawesi Barat	6,02	
0,25	Gorontalo	4,49	

# PERTUMBUHAN PDRB LAPANGAN USAHA KONSTRUKSI

Triwulan 1-2024 (y-on-y)



## Share Tertinggi

- ▶ DKI Jakarta (17,75%)
- ▶ Jawa Timur (12,61%)
- ▶ Jawa Barat (10,75%)



## Pertumbuhan Tertinggi

- ▶ Kepulauan Riau (13,89%)
- ▶ Kalimantan Timur (12,26%)
- ▶ Sulawesi Barat (10,81%)

### Keterangan:

Angka *share* merupakan proporsi nilai PDRB Lapangan Usaha Konstruksi (ADHB) suatu provinsi terhadap total nilai PDRB Lapangan Usaha Konstruksi 34 Provinsi (ADHB).

Share (%)*		Pertumbuhan Konstruksi (%)
17,75	DKI Jakarta	6,27
12,61	Jawa Timur	8,61
10,75	Jawa Barat	10,26
8,75	Jawa Tengah	8,70
6,58	Sumatera Utara	6,43
4,64	Banten	6,75
4,63	Riau	6,95
4,40	Kalimantan Timur	12,26
3,79	Sulawesi Selatan	2,14
3,26	Sumatera Selatan	7,01
3,25	Kepulauan Riau	13,89
2,05	Lampung	6,86
1,81	Papua	3,64
1,59	Kalimantan Barat	5,80
1,47	Sumatera Barat	3,76
1,43	Sulawesi Tengah	7,17
1,20	Bali	1,68
1,00	Jambi	6,60
0,88	Aceh	4,87
0,88	Sulawesi Tenggara	4,49
0,85	Kalimantan Selatan	4,98
0,80	Kalimantan Utara	10,76
0,79	Sulawesi Utara	2,11
0,78	Kalimantan Tengah	5,26
0,77	DI Yogyakarta	8,62
0,76	Nusa Tenggara Barat	9,46
0,56	Nusa Tenggara Timur	1,01
0,49	Papua Barat	-7,04
0,42	Kepulauan Bangka Belitung	-1,86
0,27	Gorontalo	5,93
0,22	Bengkulu	3,74
0,21	Maluku	1,29
0,19	Sulawesi Barat	10,81
0,18	Maluku Utara	8,02

# PERTUMBUHAN PDRB LAPANGAN USAHA INDUSTRI PENGOLAHAN

Triwulan 1-2024 (y-on-y)



## Share Tertinggi

- Jawa Barat (23,15%)
- Jawa Timur (19,25%)
- Jawa Tengah (12,44%)



## Pertumbuhan Tertinggi

- Sulawesi Tenggara (21,72%)
- Sulawesi Tengah (21,27%)
- Sulawesi Barat (13,65%)

**Keterangan:**  
Angka *share* merupakan proporsi nilai PDRB Lapangan Usaha Industri Pengolahan (ADHB) suatu provinsi terhadap total nilai PDRB Lapangan Usaha Industri Pengolahan 34 Provinsi (ADHB).

Share (%)*		Pertumbuhan Industri (%)
23,15	Jawa Barat	3,87
19,25	Jawa Timur	6,03
12,44	Jawa Tengah	6,18
8,33	DKI Jakarta	-0,53
5,89	Riau	2,49
5,18	Banten	5,81
4,01	Sumatera Utara	3,73
3,06	Kalimantan Timur	-0,64
2,83	Kepulauan Riau	3,87
2,74	Sulawesi Tengah	21,27
2,35	Sumatera Selatan	4,66
1,73	Sulawesi Selatan	5,08
1,69	Lampung	6,51
0,88	Kalimantan Barat	4,67
0,68	Kalimantan Tengah	0,72
0,59	Kalimantan Selatan	3,23
0,59	Jambi	7,16
0,57	Papua Barat	0,22
0,54	Sumatera Barat	2,60
0,47	Maluku Utara	10,55
0,46	DI Yogyakarta	4,71
0,40	Kepulauan Bangka Belitung	-4,99
0,39	Sulawesi Utara	6,53
0,36	Bali	-0,27
0,36	Sulawesi Tenggara	21,72
0,23	Kalimantan Utara	1,93
0,22	Aceh	4,69
0,13	Sulawesi Barat	13,65
0,12	Nusa Tenggara Barat	2,44
0,10	Bengkulu	4,76
0,10	Papua	5,70
0,08	Maluku	6,03
0,05	Gorontalo	7,65
0,04	Nusa Tenggara Timur	11,95

# PERTUMBUHAN PDRB LAPANGAN USAHA PERTAMBANGAN DAN PENGALIAN

Triwulan 1-2024 (y-on-y)



## Share Tertinggi

- ▶ Kalimantan Timur (21,70%)
- ▶ Riau (13,79%)
- ▶ Sumatera Selatan (9,58%)



## Pertumbuhan Tertinggi

- ▶ Papua (36,55%)
- ▶ Maluku Utara (17,68%)
- ▶ Bengkulu (16,57%)

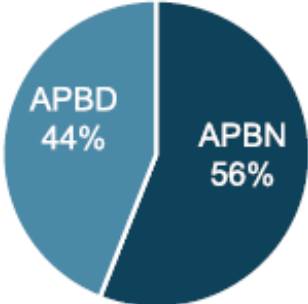
### Keterangan:

Angka *share* merupakan proporsi nilai PDRB Lapangan Usaha Pertambangan dan Pengalihan (ADHB) suatu provinsi terhadap total nilai PDRB Lapangan Usaha Pertambangan dan Pengalihan 34 Provinsi (ADHB).

Share (%)*		Pertumbuhan Pertambahan (%)
21,70	Kalimantan Timur	10,51
13,79	Riau	-0,12
9,58	Sumatera Selatan	4,12
8,81	Papua	36,55
7,09	Jawa Timur	-2,62
4,99	Kalimantan Selatan	7,08
3,41	Sulawesi Tengah	7,37
2,75	Kalimantan Utara	0,49
2,58	Jambi	-6,67
2,54	Jawa Tengah	3,53
2,52	Sulawesi Tenggara	3,69
2,43	Nusa Tenggara Barat	12,48
2,21	Kepulauan Riau	-4,69
2,12	Sulawesi Selatan	7,37
1,79	Jawa Barat	-0,96
1,68	Lampung	11,55
1,58	Kalimantan Tengah	13,10
1,19	Papua Barat	0,75
1,10	Maluku Utara	17,68
1,09	Aceh	4,67
0,93	Kalimantan Barat	-9,64
0,84	Sumatera Utara	3,91
0,83	Sumatera Barat	5,37
0,57	Sulawesi Utara	4,84
0,44	Kepulauan Bangka Belitung	-10,09
0,41	DKI Jakarta	-11,43
0,33	Bengkulu	16,57
0,21	Banten	-11,49
0,16	Bali	0,42
0,09	Nusa Tenggara Timur	5,23
0,09	Sulawesi Barat	6,27
0,07	Maluku	1,69
0,05	DI Yogyakarta	-2,53
0,04	Gorontalo	5,31

# FENOMENA PK-P

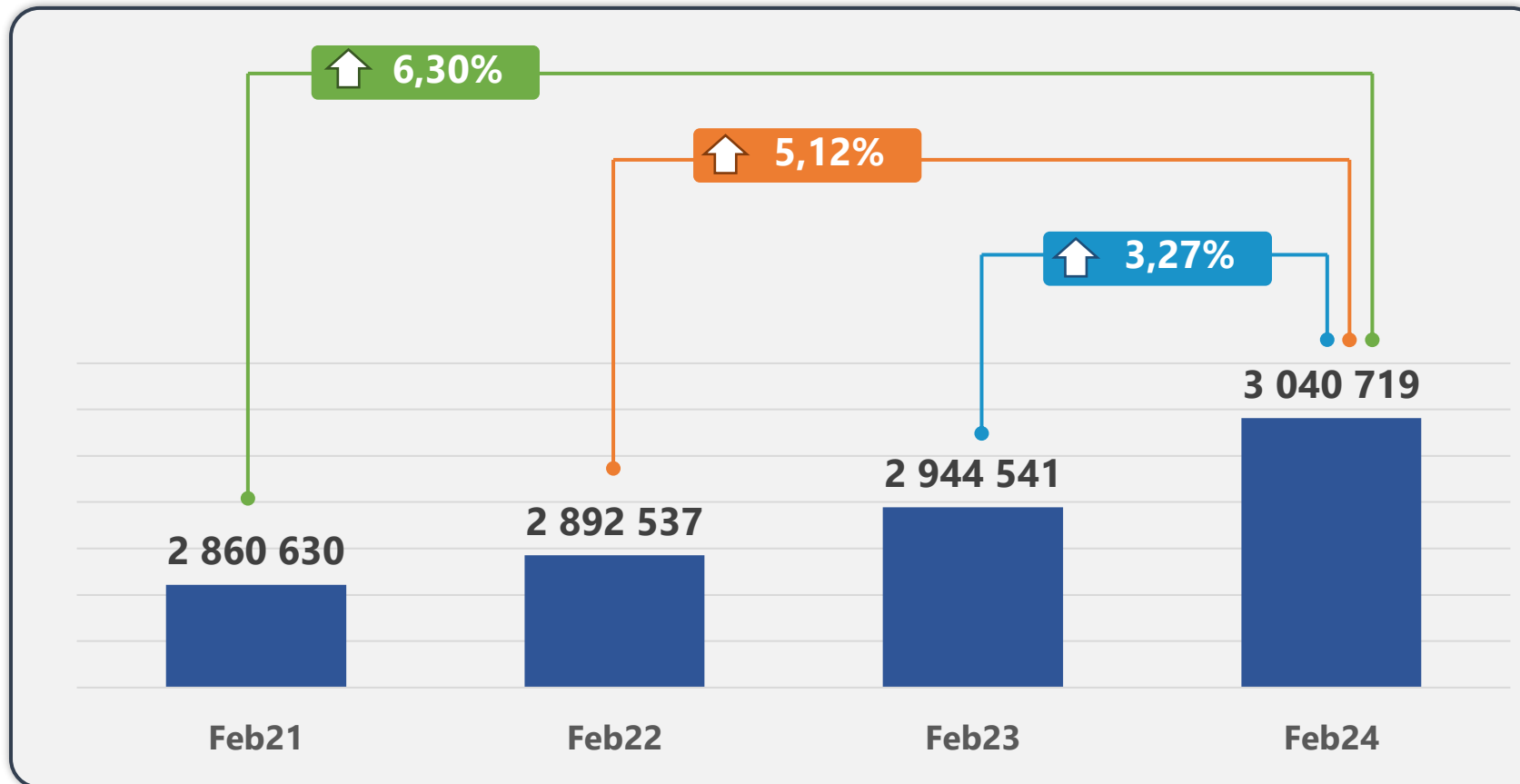
Jenis Belanja	Q-to-Q	Y-on-Y
Belanja Pegawai	<ul style="list-style-type: none"><li>- Kenaikan pada semua komponen belanja pegawai</li><li>- Pembayaran THR ASN/TNI/POLRI sebesar gaji pokok (termasuk tunjangan melekat) dan 100 persen tunjangan kinerja serta THR bagi pensiunan</li><li>- Kenaikan gaji ASN/TNI/POLRI sebesar 8% dan pensiunan sebesar 12 persen</li></ul>	<ul style="list-style-type: none"><li>- Kenaikan pada semua komponen belanja pegawai</li><li>- Pembayaran THR ASN/TNI/POLRI sebesar gaji pokok (termasuk tunjangan melekat) dan 100 persen tunjangan kinerja serta THR bagi pensiunan</li><li>- Kenaikan gaji ASN/TNI/POLRI sebesar 8% dan pensiunan sebesar 12 persen</li></ul>
Belanja Barang dan Jasa	Penurunan pada semua jenis belanja barang dan jasa kecuali belanja non operasional	Peningkatan pada semua jenis belanja kecuali belanja pemeliharaan. Realisasi belanja barang meningkat utamanya dipengaruhi oleh Kegiatan Pelaksanaan dan Pengawasan Pemilu 2024.
Belanja Bantuan Sosial	Penurunan terutama pada bantuan sosial untuk perlindungan sosial.	Peningkatan pada belanja bantuan sosial untuk perlindungan sosial dan jaminan sosial
Penerimaan Barang dan Jasa sebagai faktor pengurang	Penurunan pada pendapatan PNPB lainnya terutama pendapatan jasa transportasi, komunikasi, dan informatika. Pendapatan BLU juga mengalami penurunan terutama pendapatan dana perkebunan kelapa sawit dan jasa pelayanan rumah sakit.	Penurunan pada pendapatan PNPB lainnya terutama pendapatan penjualan hasil tambang batubara. Pendapatan BLU juga mengalami penurunan terutama pendapatan dana perkebunan kelapa sawit.



Pemasukan data APBD sebesar 82,23%

Pertumbuhan Nilai Realisasi	Q to Q		Y on Y	
	APBD	APBN	APBD	APBN
Belanja Pegawai (+gaji BLU)	(27,97)	34,85	13,83	42,43
Belanja Barang (-gaji BLU)	(73,96)	(48,41)	(5,61)	42,79
Total Belanja Bansos	(91,78)	(16,03)	1,35	20,65
<b>Penerimaan barang &amp; Jasa (-)</b>	<b>34,56</b>	<b>(35,33)</b>	<b>83,20</b>	<b>(11,29)</b>

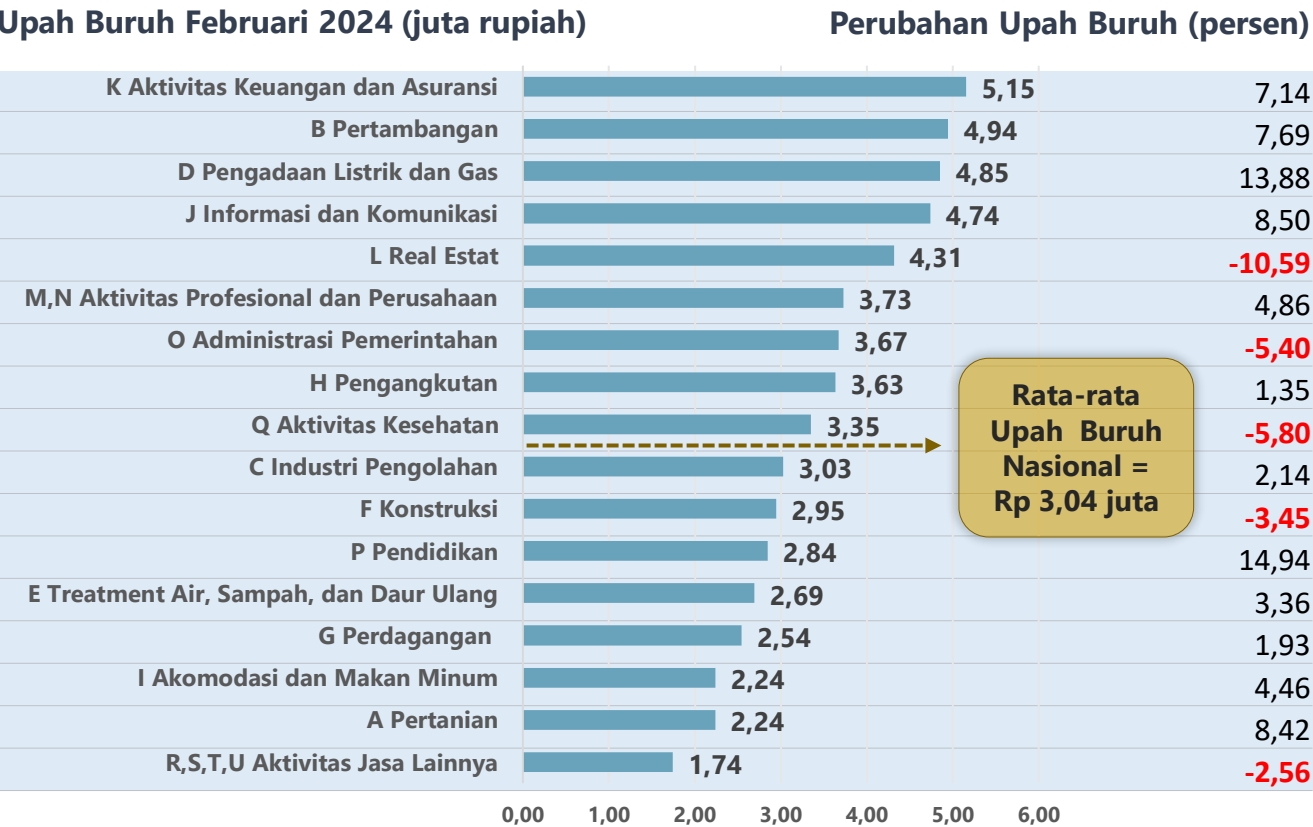
# PERKEMBANGAN RATA-RATA UPAH BURUH/KARYAWAN/PEGAWAI (RUPIAH), FEBRUARI 2021 – FEBRUARI 2024



Periode Februari 2021- Februari 2024, terjadi kenaikan upah buruh sebesar 6,30 persen  
Periode Februari 2022- Februari 2024, terjadi kenaikan upah buruh sebesar 5,12 persen  
Periode Februari 2023- Februari 2024, terjadi kenaikan upah buruh sebesar 3,27 persen



# RATA-RATA UPAH BURUH SEBULAN MENURUT LAPANGAN PEKERJAAN UTAMA DAN JENIS KELAMIN (JUTA RUPIAH)



- ✓ Rata-rata upah **tertinggi** di kategori **Aktivitas Keuangan dan Asuransi** yaitu sebesar **5,15** juta rupiah.
- ✓ Rata-rata upah **terendah** di kategori **Aktivitas Jasa Lainnya** yaitu sebesar **1,74** juta rupiah.
- ✓ Terdapat **9 kategori lapangan pekerjaan** dengan upah lebih tinggi dari upah buruh nasional.
- ✓ Terdapat **12 kategori lapangan pekerjaan** mengalami kenaikan upah dari Februari 2023 ke Februari 2024
- ✓ Rata-rata upah buruh **laki-laki** sebesar **3,30** juta rupiah, sedangkan rata-rata upah buruh **perempuan** sebesar **2,57** juta rupiah

Upah Buruh menurut Jenis Kelamin (juta rupiah)



3,30

Laki-Laki



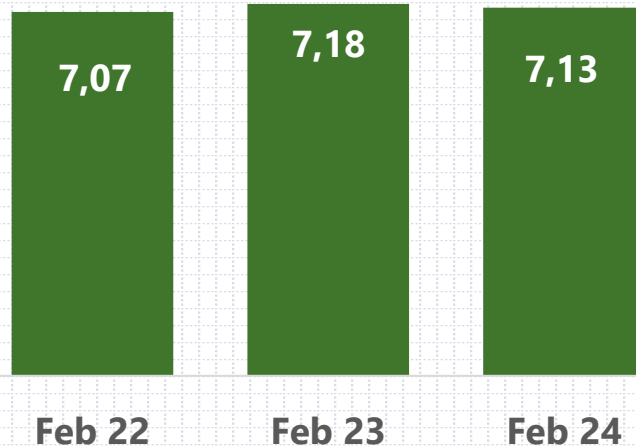
2,57

Perempuan

# PEKERJA KOMUTER

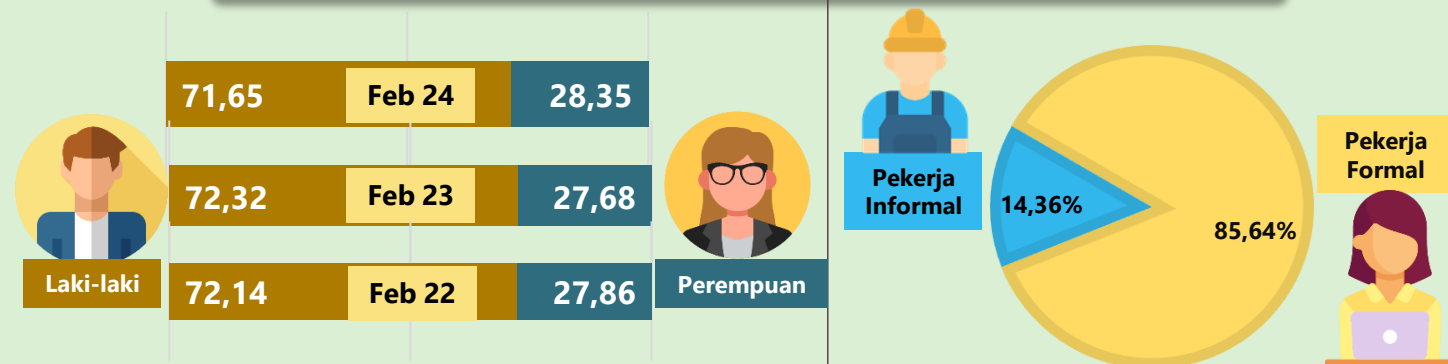
## Jumlah Pekerja Komuter (Juta Orang), Februari 2022-Februari 2024

Pekerja komuter adalah penduduk bekerja yang memiliki lokasi kerja berbeda Kabupaten/Kota dengan tempat tinggalnya dan secara rutin pergi dan pulang pada hari yang sama



Februari 2023–Februari 2024  
“Terjadi **penurunan** jumlah pekerja komuter sebesar **0,05 juta orang**”

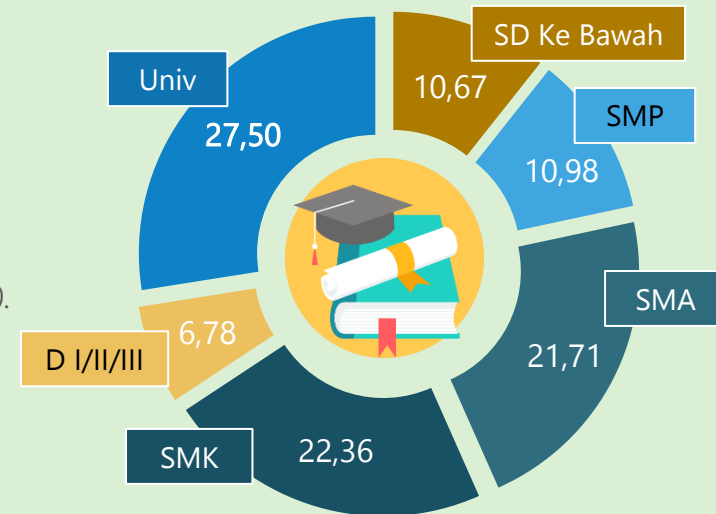
## Karakteristik Pekerja Komuter (Persentase)



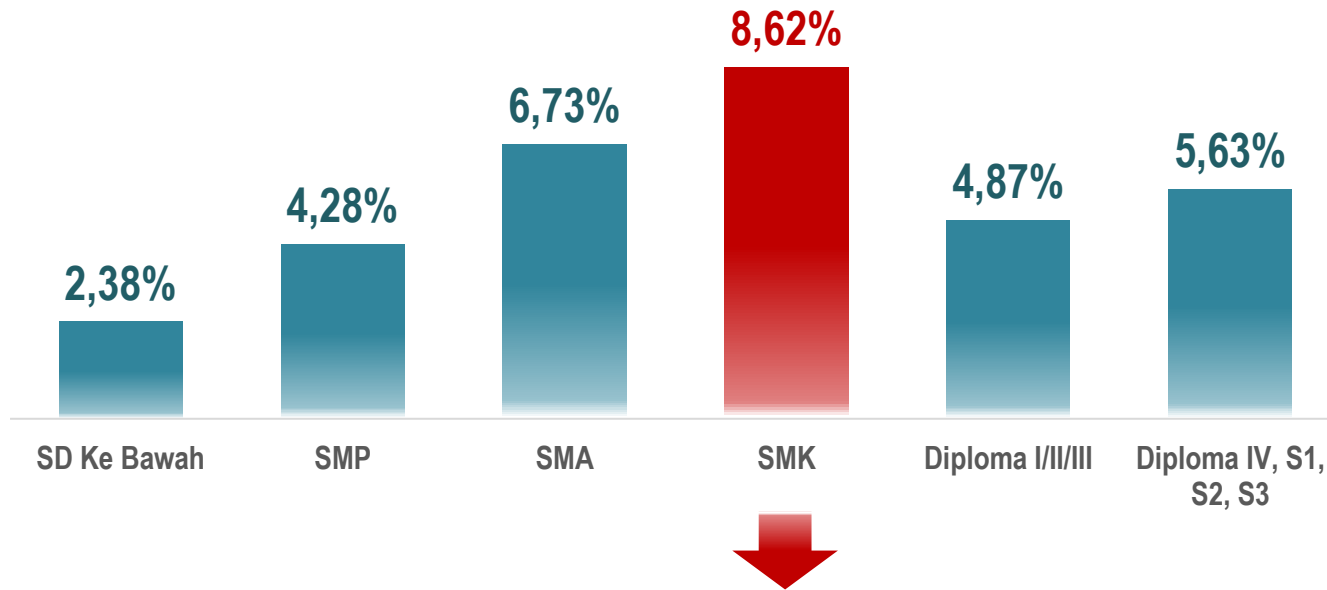
Pekerja komuter masih didominasi oleh **pekerja laki-laki**

Sebagian besar pekerja komuter merupakan **pekerja di sektor formal**

Sebagian besar pekerja komuter berpendidikan **menengah** (SMA dan SMK).



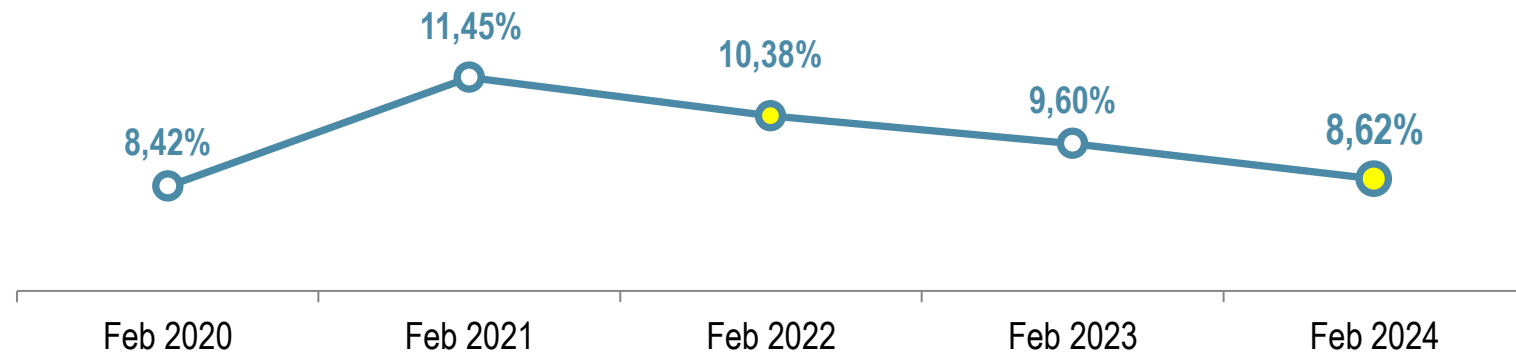
# TINGKAT PENGANGGURAN TERBUKA MENURUT PENDIDIKAN, FEBRUARI 2024



## Februari 2024

TPT terendah sebesar 2,38% terdapat pada penduduk berpendidikan SD ke bawah, sementara TPT tertinggi sebesar 8,62% pada jenjang pendidikan SMK

## Perkembangan TPT SMK, Februari 2020–Februari 2024



*TPT SMK memperlihatkan tren yang menurun.*